

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF ANIMASI TERHADAP MINAT
BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA
KELAS IV SDN ROMANG RAPPOA**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Melaksanakan Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

HELEN SAFITRI

NIM 105401111217

| | |
|-----------------|--------------------|
| No. Pengantar | 20/12/2021 |
| No. Buku | — |
| Daftar | 1 cap |
| Halaman | 8mb. Alumni |
| No. Klasifikasi | — |
| No. Klasifikasi | P/0180/PGSD/21 cap |
| No. Klasifikasi | SAF |
| No. Klasifikasi | P |

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021/2022



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Helen Safitri**, NIM 105401111217 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 825 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1443 H / 04 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin, 06 Desember 2021.

02 Jumadil Awal 1443 H

Makassar,

06 Desember 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Bakarullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Manirah, M.Pd. (.....)
 2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:

Dekah FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **HELEN SAFITRI**

NIM : **105401111217**

Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Oktober 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd
NIDN.0929126002

Dr. Tarmun A Arif, S.Pd., M.Pd
NIDN.09050171101

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar, Telp (0411)-860837/860132. Fax. (0411)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Helen Safitri**

Nim : 105401111217

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar**

Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 November 2021

Yang Membuat Pernyataan.

Helen Safitri
NIM.105401111217



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar, Telp (0411)-860837/860132. Fax. (0411)

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Safitri
Nim : 105401111217
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pembimbing fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 November 2021

Yang Membuat Pernyataan

Helen Safitri
NIM.105401111217

MOTO DAN PERSEMBAHAN

‘ Karena Orang Itu Dirimu, Makanya Ujian Itu Allah Letakkan Pada Dirimu. Karena Kamu Yang Kuat, Sebab Itu Kamu Kamu Yang Dipilih. ’



ABSTRAK

HELEN SAFITRI. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Animasi terhadap Minat Belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosmini Madeamin dan Tarman A Arif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media Interaktif Animasi dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa., dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif animasi terhadap membaca pemahaman dan minat belajar pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif atau experiment (*Quasi experimental design*) dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Sampel dan populasi adalah siswa IV SDN Romang Rappoa yang berjumlah 24 siswa. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pretest, posttest, serta lembar observasi minat belajar siswa dengan menggunakan metode tes dan non-tes.

Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata (*mean*) *pretest* adalah 59,56 dan berada pada kategori rendah yaitu 75% sedangkan rata-rata (*mean*) *posttest* adalah 79,38 berada pada kategori tinggi yaitu 83,33%, nilai rata-rata pada *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest* dan analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui t_{hitung} yang diperoleh adalah 17,282 dengan frekuensi $df = 10 - 24 = 23$, pada taraf signifikansi = 0,05 atau 5% diperoleh t_{tabel} adalah 2,068. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Interaktif Animasi terhadap minat belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa.

Kata Kunci: *Media Interaktif Animasi, Minat Membaca Pemahaman*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan tapi hilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis terbatas. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa berdoa, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dalam canda dan bimbingannya, Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M. Pd. dan Tarman A Arif, S.Pd., M. Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang

telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dan juga kepada Aliem Bahri, S.Pd., MPd. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, dan staf SD Negeri Romang Rappoa yang di mana telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan di kelas PGSD D yang telah berjuang bersama sejak semester I hingga akhir.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis Aamiin.

Makassar, 25 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERJANJIAN | v |
| MOTO DAN PEREMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Teori..... | 7 |
| 1. Hasil Penelitian Relevan | 7 |
| 2. Media Interaktif Animasi | 8 |
| 3. Minat Baca | 12 |
| 4. Kemampuan Membaca Pemahaman | 20 |

| | |
|---|------------|
| B. Kerangka Pikir | 28 |
| C. Hipotesis Tindakan | 30 |
| Bab III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Rancangan Penelitian | 31 |
| B. Populasi dan Sampel | 32 |
| C. Devinisi Operasional Variabel | 33 |
| D. Instrumen Penelitian | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| F. Teknis Analisis Data | 35 |
| Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| B. Pembahasan Hasil Peneelien | 47 |
| Bab V SIMPULAN DAN SRAN | 52 |
| A. Simpulan | 52 |
| B. Saran | 53 |
| Daftar Pustaka | 54 |
| LAMPIRAN | 56 |
| RIWAYAT HIDUP | 115 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 3.1. Populasi Penelitian..... | 32 |
| 3.2. Sampel Penelitian..... | 33 |
| 3.3. Ketuntasan Minat Belajar Membaca Pemahaman | 36 |
| 3.4. Kategoris Standar Ketuntasan Minat Belajar Siswa SDN Romang Rappoa .. | 36 |
| 3.5. Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman | 38 |
| 4.1. Statistik Skor Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa Sebelum Perlakuan (Pretest)..... | 42 |
| 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa sebelum perlakuan (Pretest)..... | 42 |
| 4.3. Distribusi Ketuntasan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa sebelum perlakuan (Pretest)..... | 43 |
| 4.4. Statistik Skor Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa Setelah Perlakuan (Posttest) | 44 |
| 4.5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa sebelum perlakuan (Posttest) | 45 |
| 4.6. Statistik Skor Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa Setelah Perlakuan (Posttest)..... | 46 |
| 4.7. Pencapaian Pengaruh Penggunaan media <i>Interaktif Animasi</i> Terhadap Minat Belajar Membaca Pemahaman..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir | 28 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian | 30 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah faktor utama dan terdepan dalam proses belajar mengajar, guru adalah orang yang berperan langsung dalam proses belajar mengajar. Di sekolah, tugas dan tanggung jawab utama guru adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa. Pembelajaran adalah suatu upaya membuat siswa untuk belajar, sehingga tingkah laku siswa mengalami perubahan. Berubahnya tingkah laku siswa karna adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Peran guru tidak hanya sebagai pemberi mata pelajaran atau menyampaikan materi ajar sesuai dengan kemampuannya (kompetensi guru) dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Akan tetapi ada hal lain yang harus dikuasai sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara efektif. Faktor tersebut diatur dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab IV Bagian Kesatu Pasal 10 yakni, *"Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi."*

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1 (Suardi, 2017:94), yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh setiap manusia, pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia

baik dibagian rohani maupun jasmani. Melalui pendidikan seseorang akan belajar mengembangkan potensi dirinya, untuk kemudian membentuk watak atau pun kepribadian dari seseorang agar dirinya tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Syafril (2017: 35) mengemukakan bahwa pendidikan atau belajar harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sepanjang hayat. Dengan demikian, pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat. Selanjutnya pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi penyiapan subjek didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang pesat seperti saat sekarang ini.

Suatu minat dapat dikatakan minat apabila seseorang menyukai sesuatu hal daripada hal lain (Slameto, 2003:180). Anak yang memiliki minat terhadap sesuatu terkadang memberikan perhatian penuh dan lebih besar terhadap sesuatu tersebut. Minat dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Jika seorang anak memiliki minat yang tinggi, maka anak tersebut akan menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas tersebut.

Slameto (2003:180) mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu anak melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada anak bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila seorang anak mengetahui bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang sangat penting, dan bila seorang anak mengetahui bahwa hasil dari pengalaman belajarnya membawa kemajuan pada dirinya, maka anak akan termotivasi untuk mempelajarinya.

Membaca merupakan aspek yang sangat penting untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan, namun masih banyak siswa yang memiliki minat baca yang kurang. Karena media dan metode yang digunakan guru tidak bervariasi dan kurang menarik, jadi anak kurang aktif apabila ada pembelajaran yang berhubungan dengan membaca. Sehingga mereka beranggapan bahwa membaca adalah hal yang membosankan.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Mei 2020 di SDN Romang Rappoa menunjukkan bahwa minat belajar membaca siswa masih rendah sehingga berdampak pada membaca pemahaman. Terlihat dalam proses pembelajaran, ketika siswa diminta untuk membaca sebuah teks bacaan dan ditugaskan untuk menceritakan kembali, hanya ada beberapa siswa yang fokus membaca bacaan tersebut, dengan yang ada yang mengganggu temannya, ada yang membaca sambil bercerita dengan temannya, sehingga menyita waktu lama. Pada saat siswa

diminta untuk menceritakan kembali isi bacaan, mereka kesulitan karena kurang memahaminya.

Selain itu, kurangnya upaya guru dalam memaksimalkan dan mengarahkan proses pembelajaran serta penggunaan media yang kurang bervariasi. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila menggunakan media, hal tersebut menjadi tantangan bagi guru, dengan media yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan dengan tujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu sistem pembelajaran. Media pembelajaran sangat bermanfaat untuk menperlancar proses pembelajaran dan belajar siswa di dalam kelas. (Rulam Ahmadi, 2016:76).

Dengan kemajuan teknologi muncul berbagai media pembelajaran baru, salah satunya media *Interaktif Animasi*, media *Interaktif Animasi* adalah sistem pembelajaran berbasis multimedia, media ini dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dioperasikan langsung oleh siswa. Sehingga dalam penggunaan media *Interaktif Animasi* ini dapat menumbuhkan minat membaca siswa, mampu menyerap informasi bahan bacaan tersebut dan memahami makna yang tersirat sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Interaktif Animasi* Terhadap Minat Belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah penggunaan media *Interaktif Animasi* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media *Interaktif Animasi* terhadap membaca pemahaman dan minat belajar pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk penggunaan media *Interaktif Animasi* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Interaktif Animasi* terhadap membaca pemahaman dan minat belajar pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi oleh tenaga pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan *Interaktif Animasi* dapat menciptakan suasana baru yang menyenangkan agar tidak monoton sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat belajar membaca pemahaman.
- b. Bagi guru atau pendidik tentunya dapat dijadikan sebagai pedoman untuk dapat meningkatkan minat baca siswa, dan membantu seorang pendidik dalam memudahkan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan media *Interaktif Animasi* dapat dijadikan sebagai sumber inovasi dan rujukan kepada pendidik agar pembelajaran dapat diikuti dan disenangi.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan di dalam lembaga Sekolah untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar membaca dan juga sebagai alat bantu seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi pembaca, sebagai referensi dan bahan masukan bagi pembaca dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam minat baca siswa.
- e. Bagi peneliti, sebagai pembeajaran, pengalaman dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kajian penelitian serupa dengan hasil yang relevan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pedoman awal kerangka pemikiran guna menambah, mengembangkan, maupun memperbaiki penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun hasil yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian pertama

Penelitian pertama oleh Wahyullah Alannasir dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Interaktif Animasi* dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki”, menyimpulkan bahwa media *Interaktif Animasi* memberikan respon positif kepada siswa sehingga terlihat senang, dan serius dalam memperhatikan guru menjelaskan penggunaan media tersebut. Dengan menggunakan media *Interaktif Animasi* dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima pembelajaran yang bersifat abstrak. Adapun persamaan dari judul tersebut yaitu penggunaan media *Interaktif Animasi*, perbedaan dari judul tersebut yaitu motivasi belajar dalam pembelajaran IPS sedangkan peneliti akan meneliti tentang minat membaca siswa.

b. Penelitian Kedua

Penelitian kedua oleh Andhika Budi Setiawan di SMK 3 Yogyakarta dengan judul skripsi “Pengaruh penggunaan media *Interaktif Animasi* terhadap hasil belajar rencana anggaran biaya”, menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media animasi lebih besar hasilnya dibanding dengan penggunaan konvensional. Adapun persamaan dari judul tersebut yaitu penggunaan media *Interaktif Animasi*, perbedaan dari judul tersebut yaitu mengukur hasil belajar sedangkan peneliti akan meneliti tentang minat membaca siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat saya simpulkan bahwa penelitian relevan tersebut memiliki pengaruh terhadap penggunaan media *Interaktif Animasi* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan media konvensional (papan tulis).

2. Media *Interaktif Animasi*

a. Pengertian Media *Interaktif Animasi*

Kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Azhar Arsyad (2010: 3)

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (Sukiman, 2012:3). Sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk

komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatanya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Gagne (Arief S. Sadirman, dkk 2012:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemaun siswa untuk belajar Miarso Dalam Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah (2018:3).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Media Interaktif adalah bersifat saling melakukan aksi, antar-hubungan atau saling aktif, Media Interaktif ini juga memiliki unsur seperti suara (audio), gambar (visual), dan teks untuk menyampaikan suatu pesan. Sedangkan animasi merupakan kumpulan gambar, garis, teks, atau unsur pembentuk objek lain yang memberikan efek gerakan (visual animasi) dan suara (audio) sehingga dengan efek tersebut pengguna dapat menerima pesan-pesan yang disampaikan.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Interaktif Animasi* merupakan alat perantara yang dirancang dengan pemanfaatan komputer menggunakan unsur seperti suara, gambar, teks, dan juga memberikan efek gerakan agar siswa dapat menerima pesan-pesan yang disampaikan.

b. Karakteristik Media Pembelajaran

Karakteristik media merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Media terbagi menjadi 3 jenis sesuai dengan karakteristiknya masing-masing yaitu:

1) Media Grafis

Media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dan sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

2) Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan, dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media penggabung dari kedua media tersebut. Media tersebut memiliki peran untuk menyampaikan pesan melalui gambar dan suara.

c. Tujuan Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media, baik untuk keperluan individual maupun kelompok, secara umum mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Pembelajaran lebih aktif dan menarik.
- 2) Pembelajaran lebih konkret dan nyata.
- 3) Mengefisienkan proses penjelasan materi.
- 4) Membuat siswa belajar semakin mendalam.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran yaitu membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat

membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Secara umum media mempunyai kegunaan:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera
- 3) Menumbuhkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Cipi Riyana, (2012:13)

Penyampain media pembelajaran dapat lebih lebih terstandar

- 1) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 2) Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- 3) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- 4) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- 5) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun jika diperlukan
- 6) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 7) Fungsi guru berubah kearah yang positif.

e. Penerapan Media *Interaktif Animasi*

- 1) Guru jelaskan materi ajar menggunakan media Interaktif Animasi,
- 2) Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil,
- 3) Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf
- 4) Setiap kelompok kemudian diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelompok yang lain. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan masukan. Setiap siswa diminta mencatat masukan dan komentar sebagai bahan untuk perbaikan dari hasil diskusi mereka.
- 5) Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/ pokok pikiran, dari suatu paragraf.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.

3. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam dunia pembangunan karakter manusia yang lebih baik, tentu saja ada beberapa hal yang menjadi yang menjadi pusat perhatian bagi mereka yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan. Tentu saja salah satu tujuan utama dalam dunia pendidikan adalah bagaimana menghasilkan insan-insan yang berkarakter dan memiliki prestasi yang gemilang. Namun, untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan, juga yang harus diperhatikan adalah minat. Sebab tanpa adanya minat, semua yang

dilakukan tidak bisa berjalan dengan baik. Para ahli psikolog menyimpulkan awal tumbuh kembangnya minat disebabkan oleh dua hal yaitu faktor keturunan (gen) dan faktor lingkungan. Dari faktor lingkungan minat tumbuh melalui peran orang tua dan juga pengalaman anak serta interaksi dengan lingkungan sosialnya.

Hurlock dalam Muclas Suseno (2020:7) menyatakan bahwa minat adalah sesuatu yang dipakai oleh seseorang untuk mengidentifikasi jati dirinya dan minat itu pulalah yang mendasari motivasi dan mendorongnya melakukan sesuatu perbuatan yang diinginkan manakala ia diberi kebebasan untuk melakukan sesuatu. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa minat memiliki dua dimensi yaitu (1) dimensi kognitif dan (2) dimensi efektif. Dalam dimensi kognitif minat seseorang berkembang berdasarkan konsep berpikir yang dipunyai oleh seseorang tersebut. Seseorang anak yang memiliki konsep berfikir positif terhadap sekolah, misalnya sekolah adalah tempat yang menyenangkan, tempat dimana anak dapat belajar dan mendapatkan pengalaman baru. Minat dalam dimensi kognitif erat kaitannya dengan pengalaman hidup yang dialami anak dari lingkungan, berupa pengalaman anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya yaitu rumah, sekolah dan masyarakat. Sedangkan dimensi efektif dari dari minat adalah bobot atau besar kecilnya pemahaman anak tentang berkeminatanya yang melandasi tumbuhnya sikap terhadap kegiatan yang diminati. Dengan kata lain, minat dalam dimensi efektif berfungsi sebagai landasan tumbuh kembangnya sikap yang pada gilirannya akan menumbuhkan motivasi.

Menurut Slameto dikutip oleh Siti Nurhasanah (2016) minat adalah sesuatu yang bisa membuat kita suka kepada hal tersebut, rasa ingin mengetahui terhadap sesuatu hal tersebut.

Farida Rahim (2008: 28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan berusaha mendapatkan bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri maupun dorongan dari luar. Herman Wahadaniah (via Irma Yuliani, 2012: 9) menyatakan bahwa minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kecenderungan atau ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap kegiatan membaca dengan disertai perasaan senang, tanpa dipaksa, dan kecenderungan tersebut diwujudkan dengan mencari bahan bacaan maupun melakukan kegiatan membaca. Senada dengan pendapat beberapa ahli di atas, Slameto (2003: 57) menyatakan komponen indikator minat dalam suatu kegiatan tertentu adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya rasa senang.
- 2) Kepuasan dari kegiatan yang diminati.
- 3) Partisipasi aktif tanpa dipaksa.
- 4) Lebih menyukai kegiatan tertentu tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komponen indikator Slameto di

atas untuk dikembangkan dalam instrumen penelitian. Pengembangan komponen indikator instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Adanya rasa senang terhadap kegiatan membaca.
- b) Kepuasan terhadap aktivitas membaca yang telah dilakukan.
- c) Partisipasi aktif tanpa dipaksa untuk melakukan kegiatan membaca.
- d) Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain.

b. Jenis Minat

R. Masri Putra (2008:20) membedakan dua jenis minat, yaitu minat situasional dan minat pribadi. Minat situasional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar, hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga atau secara khusus hidup sering menghasilkan minat situasional, demikian pula hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat.

Minat pribadi biasanya saling terkait dengan pengetahuan yang menguatkan. Misalnya minat dalam keingintahuan untuk mengetahui sesuatu, maka keingintahuan tersebut menjadi dorongan untuk mendapatkan yang kita ingin ketahui meskipun itu dengan berbagai cara.

c. Ciri Ciri Minat

Sumadi suryabrata (2004: 25) mengemukakan ciri ciri minat anak yaitu:

1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Minat dalam semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Anak yang pertumbuhannya cepat akan lebih stabil minatnya. Anak yang lambat pertumbuhannya akan mengalami masalah sosial dengan teman sebayanya karena minatnya masih minat anak, sedangkan minat teman

sebayanya sudah minat remaja.

2) Minat bergantung pada kesiapan belajar

Anak-anak akan mampu memiliki minat manakala telah siap secara fisik dan mental. misalnya dalam permainan bola anak-anak akan memiliki minat yang sungguh-sungguh ketika sudah memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan bola.

3) Minat bergantung pada kesempatan belajar

Minat anak awalnya masih terbatas pada lingkungan rumah. Dengan bertambah luasnya lingkup sosial, anak-anak biasanya tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal

4) Perkembangan minat mungkin terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas akan membatasi minat anak. Misalnya anak yang cacat fisik tidak akan memiliki minat yang sama pada olah raga seperti teman sebayanya yang perkembangan fisiknya normal.

5) Minat dipengaruhi pengaruh budaya

Anak-anak mendapat kesempatan dari guru, orang tua, dan orang dewasa lain untuk mempelajari dan menekuni minat yang sesuai dengan kelompok budayanya.

6) Minat berbobot emosional

Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan bobot emosional yang menyenangkan akan memperkuat minat.

7) Minat itu egosentris

Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris. Misalnya minat anak laki-laki pada Matematika sering dilandasi keyakinan bahwa kepandaian di bidang Matematika merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan dan bergengsi.

Yudrik Jahja (2011: 63-6) mengemukakan karakter atau ciri-ciri minat yaitu: a) minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain, b) minat menimbulkan efek diskriminatif, c) minat erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi, dan d) minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir, dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat dinyatakan bahwa ciri-ciri minat adalah:

a) minat tumbuh bersama dengan pertumbuhan fisik dan mental, b) minat bergantung pada kesiapan belajar, c) minat bergantung pada kesempatan belajar, d) perkembangan minat mungkin terbatas, e) minat dipengaruhi pengaruh budaya, f) minat berbobot emosional seperti motivasi, g) minat itu egosentris, h) minat bersifat pribadi, dan i) minat bukan bawaan lahir sehingga bisa dipelajari.

d. Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak

Anna Yulia (2005:51) mengemukakan bahwa ada lima belas cara menumbuhkan minat baca anak yakni: (a) membaca buku untuk anak sejak lahir, (b) mendorong anak untuk bercerita tentang apa yang telah didengarnya atau dibacanya, (c) mengajak anak ke toko buku atau perpustakaan, (d) membeli buku yang menarik minat anak, (e) meyisihkan uang untuk membeli buku, (f) menonton

film kemudian membeli bukunya, (g) membuat perpustakaan keluarga, (h) menukar buku dengan teman, (i) menghilangkan penghambatan seperti tv atau *playstation*, (j) memberi *reward* yang memperbesar semangat membaca, (k) memberi buku sebagai *reward* atau hadiah untuk anak, (l) membuat kegiatan membaca sebagai kebiasaan setiap hari, (m) mendramatisasi buku yang dibaca, (n) membuat buku sendiri, (o) membiasakan membaca menjadi teladan.

Dalam meningkatkan minat membaca anak, sebagai orang tua kita harus memperkenalkan buku sejak dini. Kemudian kita bisa mengajak ke toko buku dan membiarkan mereka memilih sendiri buku yang dia inginkan tetapi dalam batas-batas orang tua. Memberi dorongan kepada anak untuk meminjam buku di perpustakaan atau di tempat-tempat menumbuhkan minat baca anak sejak dini. Apabila orang tua membelikan buku yang menarik bagi anak, maka minat tumbuh dengan sendirinya tanpa paksaan dari orang tua atau orang lain.

Sebagai orang tua harus bisa merangsang minat baca anak dengan memberikan penghargaan entah itu bersifat materi maupun non materi. Ketika anak selesai membaca buku, kemudian bisa menceritakan isi buku yang ia baca. Orang tua bisa memberi kata-kata pujian, jika anak sudah mencintai buku, maka orang tua bisa memberi buku sebagai hadiah yang dinanti-nantikan oleh seorang anak. Kegiatan membaca setiap hari akan menumbuhkan minat baca anak. Karena pengetahuan yang luas dimulai dengan membaca, oleh karena itu sebisa mungkin sebagai orang tua melakukan sesuatu yang bisa membuat anak merasa nyaman dan menyenangkan dengan membaca.

Jika anak sering melihat orang tua membaca buku, maka anak akan terbiasa dengan kegiatan yang seperti itu. Buku, membaca, perpustakaan, toko buku adalah merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan dan sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari seorang anak.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Gunarsa (2004) dalam Fatimah (2017: 19-20) menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman membaca yaitu:

1) Kelancaran Membaca (kelancaran dalam proses dekoding)

Proses dekoding dikategorikan sebagai keterampilan kognitif dasar. Siswa yang lancar membaca maka energi kognitif tersebut dapat dicurahkan untuk melakukan kognitif lainnya.

2) Pengetahuan Terdahulu

Pengetahuan mengenai kosa kata, pengetahuan dasar dan pengetahuan mengenai struktur teks menjadi bekal dalam memahami bacaan.

3) Faktor Motivasi

Membaca membuat seorang pembaca memiliki banyak kosa kata. Ketika seorang siswa sukses dalam membaca maka siswa tersebut akan termotivasi untuk membaca yang lain.

4) Keterampilan Kognitif Tingkat Tinggi

Pembaca yang baik dapat dengan mudah menemukan hal-hal penting dalam suatu bacaan, dikarenakan pembaca aktif menyeleksi bacaan sejak awal.

5) Metakognisi

Pembaca yang baik melakukan beberapa strategi ketika membaca, misalnya menggunakan overview (pemahaman umum), menyeleksi bacaan, merangkum dan menguangi informasi yang perlu diingat.

4. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca

Henry Guntur Tarigan (2008: 7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Senada dengan pendapat tersebut, Anderson (via Alek dan Achmad, 2010: 74) mengemukakan bahwa membaca ialah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.

Bonomo (via Samsu Somadayo, 2011: 5) mengatakan bahwa membaca merupakan suatu proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis (*reading is bringging*). Senada dengan pendapat tersebut, Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 246) menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah keterampilan berbahasa yang dilakukan dengan cara menerjemahkan kata-kata atau bahasa tulis guna memperoleh makna yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca yang dikemukakan oleh Blanton, dkk, (Farida Rahim,

2011: 11-12), yakni :

- 1) Kesenangan,
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring,
- 3) Menggunakan strategi tertentu,
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi,
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur tes, dan
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Henry Guntur Tarigan (2008: 9-11) menyatakan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna bacaan. Tujuan membaca antara lain:

- 1) Membaca untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta,
- 2) Membaca untuk mendapatkan ide pokok,
- 3) Membaca untuk mendapatkan urutan organisasi teks,
- 4) Membaca untuk mendapatkan kesimpulan,
- 5) Membaca untuk mendapatkan klasifikasi,
- 6) Membaca untuk mengevaluasi, dan
- 7) Membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan

membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah untuk memahami isi/ pesan yang terkandung dalam suatu bacaan berupa rincian-rincian/ fakta-fakta, mendapatkan ide pokok paragraf, membuat kesimpulan bacaan, mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pengertian Membaca Pemahaman

Diman Dalman (2017) dalam Sari, dkk (2020: 18) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara intensif agar pembaca mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam terhadap isi bacaan.

Sari, dkk (2020: 18) menyatakan dalam membaca pemahan pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan. Pembaca harus mampu menguasai dan memahami bacaan yang dibacanya. Dalam hal ini, unsur yang harus ada dalam setiap kegiatan membaca adalah pemahaman. Pada dasarnya membaca pemahaman merupakan kelanjutan tadi membaca permulaan. Apabila seseorang pembaca telah melalui tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Disini pembaca tidak lagi dituntut untuk bagaimana ia melafalkan huruf dengan benar dan merangkai setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa, dan kalimat melainkan untuk memahami isi bacaan yang dibacanya.

Menurut Rubin (via Samsu Somadayo, 2011: 7), membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama,

yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal.

Smith (via Samsu Somadayo, 2011: 9) mengemukakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru. Lebih lanjut Turner (via Samsu Somadayo, 2011: 10) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami bacaan yang meliputi: mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya, menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan, memahami seluruh makna secara kontekstual, dan membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membacanya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman ialah proses intelektual yang kompleks dengan lebih menekankan pada pemahaman isi bacaan. Pemahaman bacaan dalam penelitian ini ialah memahami isi/ pesan yang terkandung dalam suatu bacaan berupa rincian-rincian/ fakta-fakta, mendapatkan ide pokok paragraf, membuat kesimpulan bacaan, dan mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca pemahaman diartikan sebagai seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tertulis (Bormouth via Darmiyati Zuchdi, 2012: 8-9). Berdasarkan paparan di atas, kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian

ini adalah hasil proses intelektual yang kompleks yang berupa siswa memperoleh informasi berkaitan dengan isi bacaan terkait pemahaman tentang pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam bacaan, mendapatkan ide pokok paragraf, membuat kesimpulan bacaan, dan mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman

Mc Laughlin dan Allen (via Farida Rahim, 2011: 3-4) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip membaca pemahaman yang didasarkan pada penelitian yang paling mempengaruhi pemahaman membaca adalah: a) pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial, b) keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman, c) guru yang profesional (unggul) mempengaruhi belajar siswa, d) pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca, e) membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna, f) siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas, g) perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman bacaan, h) pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman, i) strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan, dan j) asesmen yang dinamis menginformasikan pelajaran membaca pemahaman.

1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial

Menurut Teori Konstruktivis, pemahaman dan penyusunan bahasa merupakan sebuah proses membangun. Artinya, siswa membangun pengetahuan dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang dimiliki

sebelumnya.

2) Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman

Kemahiraksaraan yang dimiliki seseorang akan membantunya dalam proses membaca maupun menulis secara penuh. Adapun kegiatan pembelajaran pemahaman bacaan yang diharapkan adalah sebuah kegiatan yang memberikan kesempatan belajar, menghubungkan, dan mengintegrasikan.

3) Guru membaca yang profesional (unggul) mempengaruhi belajar siswa

Guru yang baik senantiasa mengajarkan kepada siswa bagaimana cara memperoleh pemahaman bacaan dengan baik melalui strategi-strategi tertentu.

Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca. Pembaca yang baik adalah pembaca yang dapat mengintegrasikan informasi dan terampil menghubungkannya dengan topik sebelumnya.

4) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna

Kebermaknaan kegiatan membaca bisa disebabkan oleh bahan bacaan yang bervariasi dan menarik maupun partisipasi aktif guru dalam memotivasi siswanya untuk membaca

5) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas

Semakin tinggi bahan bacaan, siswa memperoleh manfaat membaca yang lebih bervariasi dan kompleks.

6) Perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman bacaan

Penguasaan kosakata menjadi hal penting dalam pembelajaran membaca pemahaman. Semakin banyak perbendaharaan kata siswa maka kemampuan memahami isi bacaannya akan semakin baik.

7) Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman

Proses membangun pemahaman atau pengetahuan membutuhkan keterlibatan pembaca dengan cara memberikan respon terhadap isi teks bacaan.

8) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan

Strategi pemahaman isi bacaan dapat diajarkan melalui proses pembelajaran di sekolah.

9) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman

Menilai kemajuan siswa penting dilakukan guna membantu guru menemukan kelebihan dan kekurangan, merencanakan pengajaran dengan tepat, mengkomunikasikan kemajuan siswa kepada orang tua, dan mengevaluasi keefektifan strategi mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan proses konstruktif. Melalui proses inilah pembaca akan mengkonstruksi makna dari bahan bacaan sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat tersimpan dalam memori jangka panjang.

e. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman

Farida Rahim (2011: 28) menyatakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Minat baca selalu berkaitan dengan perasaan senang dan adanya perhatian terhadap kegiatan membaca.

Ahli pendidikan seperti Bloom dan Piaget (via Farida Rahim, 2011: 20) menjelaskan bahwa pemahaman, interpretasi, dan asimilasi merupakan dimensi hierarkis kognitif. Akan tetapi, semua aspek kognisi tersebut bersumber dari aspek afektif seperti minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil resiko.

Sejalan dengan hal tersebut, Buron dan Claybaung (via Samsu Somadayo, 2011: 28) menyatakan bahwa tingkat pencapaian kemampuan membaca pemahaman seseorang sangat dipengaruhi oleh hal yang disebut kesiapan membaca. Kesiapan membaca tersebut berwujud intelegensi, kematangan emosi dan minat, pengalaman, kepemilikan fasilitas bahasa lisan, dan sikap dan minat.

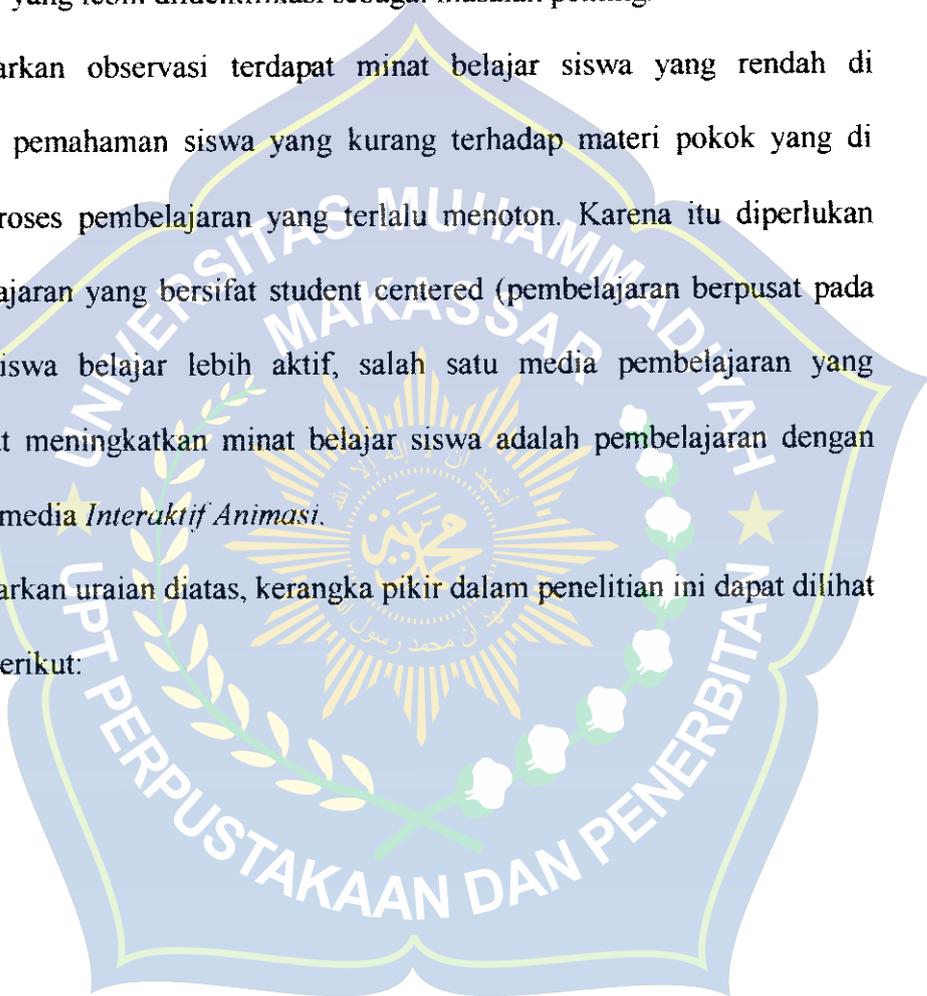
Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini dapat diduga siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi pula. Oleh karena itu, diduga ada hubungan yang positif antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman.

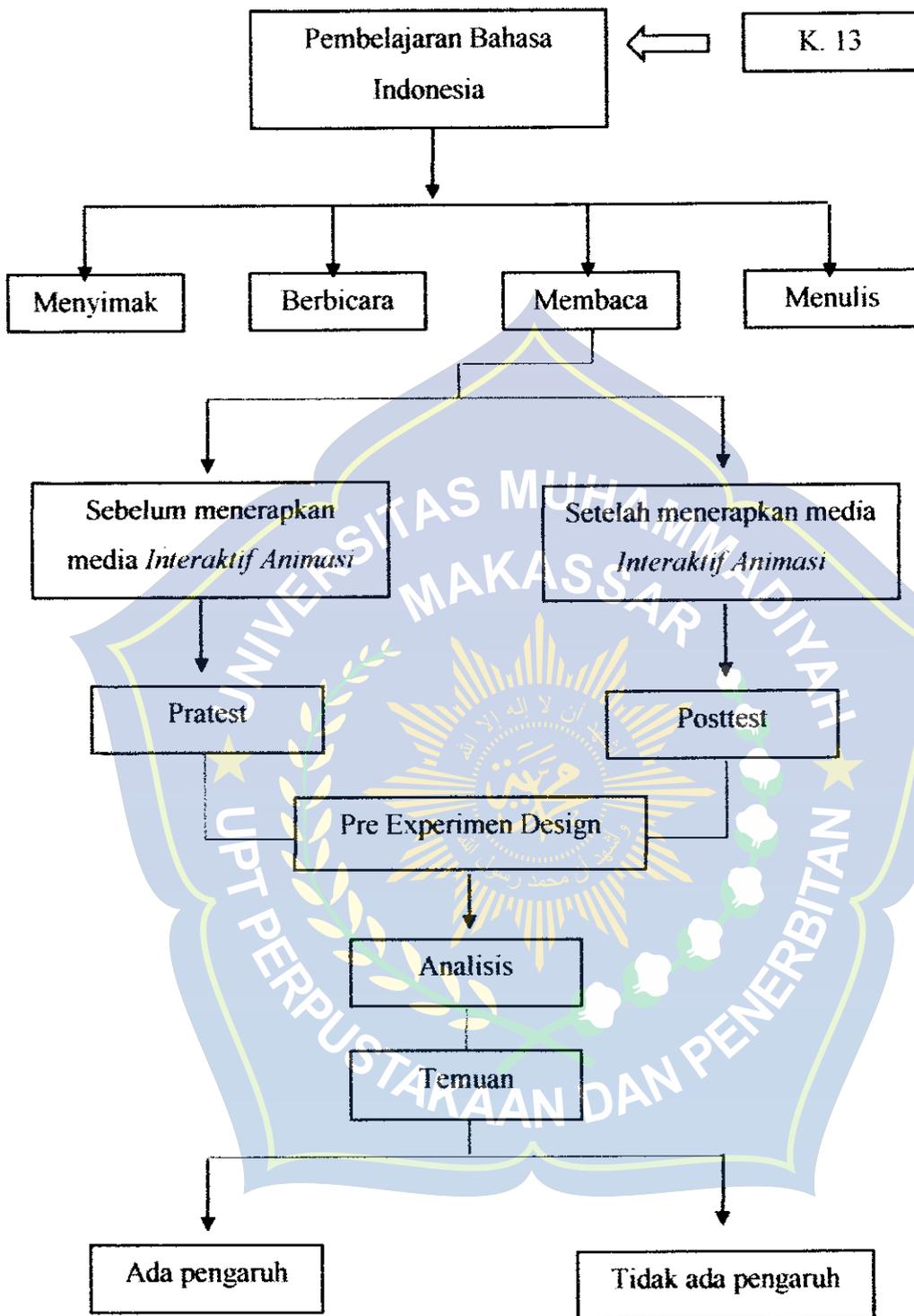
B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiono kerangka pikir model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang lebih diidentifikasi sebagai masalah penting.

Berdasarkan observasi terdapat minat belajar siswa yang rendah di sebabkan oleh pemahaman siswa yang kurang terhadap materi pokok yang di ajarkan dan proses pembelajaran yang terlalu monoton. Karena itu diperlukan media pembelajaran yang bersifat student centered (pembelajaran berpusat pada siswa) agar siswa belajar lebih aktif, salah satu media pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah pembelajaran dengan menggunakan media *Interaktif Animasi*.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah di bahas di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah jika media *Interaktif Animasi* digunakan maka akan meningkatkan minat membaca pemahaman siswa di kelas IV SDN Romang Rappoa Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

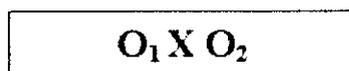
1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Yaitu jenis Pre Experimental Design. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen/dalam. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2015: 108).

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest posttest design. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian
(Sugiyono, 2015: 111)

Keterangan

- O₁: Tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan mengenai penggunaan media *interaktif animasi*
O₂: Tes akhir yang diberikan setelah diberikan perlakuan mengenai penggunaan media *interaktif animasi*
X : Perlakuan media *interaktif animasi*

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Romang Rappoa. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Agustus tahun ajaran 2021/2022.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan wawancara dan konsultasi mengenai minat baca Siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah masalah minat baca terutama mengenai minat membaca pemahaman.

b. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah mengurus segala persuratan dan beberapa dokumen lainnya yang nantinya dibutuhkan untuk melakukan penelitian di sekolah. Tak lupa pula, peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.

c. Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan secara luring, pada tahap ini terdiri dari pretest, pemberian perlakuan dengan menggunakan media *Interaktif Animasi*, dan posttest.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Syahrudin 2019: 62). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kabupten Gowa. Populasi penelitian digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|-------|---------------|-----------|----------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| IV | 13 Orang | 11 Orang | 24 Orang |

Sumber: SDN Romang Rappoa

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh (penuh) atau sampel total. Menurut Sugiyono (2015:85) sampel jenuh (penuh) ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Desain sampel penelitian digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|-------|---------------|-----------|----------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| IV | 13 Orang | 11 Orang | 24 Orang |

Sumber: SDN Romang Rappoa

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memperjelas batasan pemahaman terhadap variable yang diteliti sehingga tidak terjadi bias makna (Rosmini Madeamin, dkk). Jadi variable yang dilibatkan dalam dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. *Media Interaktif Animasi*

Media Interaktif Animasi sebagai alat evaluasi merupakan salah satu media yang dapat dimainkan pada perangkat elektronik yang diakses secara offline oleh para siswa di perangkat komputer. Media ini menyajikan konten seperti teks, gambar bergerak, animasi, video, dan audio.

2. *Minat Membaca (Kognitif)*

Minat membaca adalah ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan, memperhatikan, merasa menikmati dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga individu tersebut melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.

D. Instrumen Penelitian

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. **RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

RPP digunakan sebagai sebuah instrument yang dibuat sebelum memulai pembelajaran yang berisikan tahapan-tahapan pada saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Tes

Tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Bentuk instrument pengumpulan data yang digunakan berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 soal dengan 4 pilihan jawaban.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada peningkatan hasil belajar siswa adalah dengan dua cara, yaitu dengan Tes dan Non-Tes sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah salah satu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data dengan cara yang cepat. Tes dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test* dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 nomor yang dapat dilihat pada *Pre-Test* dan *Post-Test* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media interaktif animasi terhadap minat belajar membaca pemahaman setelah diberikannya materi ajar (media *Interaktif Animasi* sebagai alat evaluasi).

2. Non-Test

Non-tes sendiri yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Observasi sendiri dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Observasi dilakukan dengan cara mengamati siswa secara langsung mengenai masalah yang ada selama proses pembelajaran berlangsung, terutama mengenai minat belajar membaca pemahaman siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam upaya mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar membaca pemahaman setelah digunakannya media *Interaktif Animasi* sebagai alat evaluasi (pada kelas eksperimen), peneliti melakukan teknik analisis data dengan teknik analisis data statistik deskriptif.

1. Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membahas cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Teknik ini mendeskripsikan data yang sudah ada dan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, atau disajikan dalam bentuk lainnya beserta uraian uraian singkat.

a. Analisis Minat Belajar Siswa

Untuk keperluan analisis deskriptif, kriteria yang digunakan untuk menentukan minat belajar siswa kelas IV di SDN Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yaitu:

Tabel 3.3. Standar Ketuntasan Minat Belajar Membaca Pemahaman

| No. | Tingkat Penguasaan (%) | Kategori Hasil Belajar |
|-----|------------------------|------------------------|
| 1 | $0 \leq x < 60$ | Sangat Rendah |
| 2 | $60 \leq x < 70$ | Rendah |
| 3 | $70 \leq x < 80$ | Sedang |
| 4 | $80 \leq x < 90$ | Tinggi |
| 5 | $90 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi |

Sumber. SDN Romang Rappoa

Minat belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar secara individual, kriteria seorang siswa dikatakan tuntas ketika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% siswa dikelas tersebut mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasan Minat Belajar Siswa SDN Romang Rappoa

| Skor | Kategorisasi |
|----------------------|--------------|
| $0 \leq X < 70$ | Tidak Tuntas |
| $70 \leq X \leq 100$ | Tuntas |

Sumber. SDN Romang Rappoa

Ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% siswa dikelas tersebut telah mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 70 .

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} \geq 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

Adapun langkah-langkah penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah Sampel

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah Sampel

b. Minat belajar siswa

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa. Dalam penelitian observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman

| Aspek | Indikator | Skor |
|---------------|--|------|
| Gagasan Pokok | Sangat baik: Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. | 4 |
| | Baik: Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. | 3 |
| | Cukup: Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. | 2 |
| | Perlu pendampingan: Belum dapat menemukan gagasan pokok. | 1 |
| Gagasan | Sangat baik: Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. | 4 |

| | | |
|---|--|---|
| pendukung. | Baik: Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. | 3 |
| | Cukup: Menemukan sebagian kecil Gagasan Pendukung pada semua paragraf dengan benar. | 2 |
| | Perlu pendampingan: Belum dapat menemukan Gagasan pendukung.. | 1 |
| Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran. | Sangat baik: Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi. | 4 |
| | Baik: Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat. | 3 |
| | Cukup: Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat. | 2 |
| | Perlu pendampingan: Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran. | 1 |
| Sikap: Mandiri | Sangat baik: Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. | 4 |
| | Baik: Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. | 3 |
| | Cukup: Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. | 2 |
| | Perlu pendampingan: Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan. | 1 |

Penilaian (penskoran): Total nilai siswa x 10

Total nilai maksimal

2. Teknik Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik Inferensial membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan (berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis). Metode ini sering disebut statistika induktif karena kesimpulan yang ditarik berdasarkan pada informasi dari sebagian data saja. Pada teknik analisis data statistik inferensial, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 16*. Uji yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Data dari setiap variable yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum uji hipotesis harus terlebih dahulu melakukan uji normalitas data (Sugiyono, 2014). Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16*. Data dikatakan berdistribusi normal, jika angka signifikan (Sig) > 0,05.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara perhitungan sehingga pada setiap rumus masalah dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif (Sugiyono, 2014). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dalam hipotesis ada H1 (adanya pengaruh penelitian) dan H0 (tidak adanya pengaruh penelitian). Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, maka H0 diterima. Namun, jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H0 ditolak. Uji hipotesis sendiri menggunakan bantuan *software SPSS 25* dengan uji *Paired Sample T-test*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Romang Rappoa Kabupaten Gowa, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media interaktif animasi terhadap minat belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV. Pengambilan data penelitian dimulai pada tanggal 23 Agustus 2021 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 11 orang. Kegiatan yang dilakukan selama penelitian meliputi observasi, kegiatan pembelajaran, kegiatan pemberian *pretest*, pemberian perlakuan/tindakan, pemberian *posttest*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Data *Pretest* Siswa Tentang Minat Belajar Membaca Pemahaman

Untuk memberikan gambaran awal tentang minat belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV yang dipilih sebagai objek penelitian. Berikut disajikan skor minat belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV, sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*):

Tabel 4.1 Statistik Skor Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa Sebelum Perlakuan (Pretest)

| Statistik | Nilai Statistik |
|------------------|------------------------|
| Ukuran Sampel | 24 |
| Skor Tertinggi | 80 |
| Skor Terendah | 35 |
| Rentang Skor | 45 |
| Skor Rata-rata | 59, 56 |
| Standar Deviasi | 11, 41 |

Sumber. Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata setelah diberikan perlakuan 24 siswa sebesar 59, 56 dengan standar deviasi 11, 41 dan skor ideal 100 berada pada kategori tinggi berdasarkan kategori hasil belajar siswa. Jika dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa sebelum perlakuan (Pretest)

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|-----------------|------------------|-----------------------|
| $0 \leq x < 60$ | Sangat Rendah | 9 | 37, 5 |
| $60 \leq x < 70$ | Rendah | 9 | 37,5 |
| $70 \leq x < 80$ | Sedang | 5 | 20, 83 |
| $80 \leq x < 90$ | Tinggi | 1 | 4,17 |
| $90 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi | 0 | 0 |
| Jumlah | | 24 | 100 |

Sumber. Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa persentasi pretest siswa sebelum diterapkan penggunaan media *Interaktif Animasi* terhadap minat belajar membaca pemahaman yakni dari 24 siswa terdapat 9 siswa atau 37, 5% yang masuk kategori sangat rendah, 9 siswa atau 37, 5% yang masuk kategori rendah, 5 siswa atau 20, 83% yang masuk kategori sedang, 1 siswa atau 4,17% yang masuk kategori tinggi, dan 0 siswa atau 0 % yang masuk kategori sangat tinggi.

Selanjutnya skor minat belajar sebelum diterapkan penggunaan media *interaktif animasi* pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa Sebelum Perlakuan (Pretest)

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|-----------------|------------------|-----------------------|
| $0 \leq X < 70$ | Tidak Tuntas | 18 | 75 |
| $70 \leq X \leq 100$ | Tuntas | 6 | 25 |
| Jumlah | | 24 | 100 |

Sumber: Diolah di Lampiran C

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling kurang 70. Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak berada pada Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 18 siswa (75%) dan yang berada pada Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 6 siswa (25%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN Romang Rappoa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 18 siswa (75%) dari 24 jumlah keseluruhan siswa yang tergolong rendah.

b. Data *Pretest* Siswa Tentang Minat Belajar Membaca Pemahaman

Berikut ini disajikan deskripsi minat belajar siswa kelas IV SDN Romang Rappoa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistik Skor Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa Setelah Perlakuan (*Posttest*)

| Statistik | Nilai Statistik |
|-----------------|-----------------|
| Ukuran sampel | 24 |
| Skor ideal | 100 |
| Skor tertinggi | 100 |
| Skor terendah | 60 |
| Rentang skor | 40 |
| Skor rata-rata | 79.38 |
| Standar deviasi | 11.16 |

Sumber. Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata setelah diberikan perlakuan 24 siswa sebesar 79.38 dengan standar deviasi 11.16 dan skor ideal 100 berada pada kategori tinggi berdasarkan kategori hasil belajar siswa. Jika dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa sebelum perlakuan (*Posttest*)

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|---------------|-----------|----------------|
| $0 \leq x < 60$ | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| $60 \leq x < 70$ | Rendah | 4 | 16,67 |

| | | | |
|----------------------|---------------|-----------|------------|
| $70 \leq x < 80$ | Sedang | 6 | 25 |
| $80 \leq x < 90$ | Tinggi | 9 | 37,5 |
| $90 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi | 5 | 20,83 |
| Jumlah | | 24 | 100 |

Sumber. Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa persentase hasil posttest siswa setelah diterapkan penggunaan media *interaktif animasi* terhadap minat belajar membaca pemahaman yakni dari 24 siswa terdapat 0 siswa atau 0% yang masuk kategori sangat rendah, 4 siswa atau 16,67% yang masuk kategori rendah, 6 siswa atau 25% yang masuk kategori sedang, 9 siswa atau 37,5% yang masuk kategori tinggi, dan 5 siswa atau 20,83% yang masuk kategori sangat tinggi.

Selanjutnya skor minat belajar setelah diterapkan penggunaan media *Interaktif Animasi* terhadap minat belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa Setelah Perlakuan (Posttest)

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|-----------------|------------------|-----------------------|
| $0 \leq X < 70$ | Tidak Tuntas | 4 | 16,67 |
| $70 \leq X \leq 100$ | Tuntas | 20 | 83,33 |
| Jumlah | | 24 | 100 |

Sumber. Diolah di Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut jumlah siswa yang tidak berada pada kriteria ketuntasan minimum adalah 4 siswa (16,67%) dan yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 20 siswa (83,33%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN

Romang Rappoa tergolong lebih banyak yang tuntas dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan.

c. Deskripsi Hasil Observasi Minat Belajar Membaca Pemahaman

Hasil observasi minat belajar siswa dengan menggunakan media *Interaktif Animasi* dalam pembelajaran dapat dinyatakan bahwa adalah 6 siswa (2,5%) dan yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 18 siswa (7,5%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN Romang Rappoa tergolong lebih banyak

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis Statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar siswa (Pretest-Posttest) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka distribusinya adalah normal.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka distribusinya tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program computer dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16 dengan uji *One Sample Kolmogrov-Simigrov*. Hasil analisis skor rata-rata untuk pretest menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$ skor rata-rata untuk posttest menunjukkan

nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak perbedaan skor pretest dengan skor posttest berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh penggunaan media *interaktif animasi* terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN Romang Rappoa, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai "Md" dengan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{475}{24} \\ &= 19,792 \end{aligned}$$

- 2) Mencari nilai " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 10.125 - \frac{(475)^2}{24} \\ &= 10.125 - \frac{(225.625)}{24} \\ &= 10.125 - 9.401 \\ &= 724 \end{aligned}$$

3) Menentukan t_{hitung} menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{19,792}{\sqrt{\frac{724}{24(24-1)}}} \\
 &= \frac{19,792}{\sqrt{\frac{724}{552}}} \\
 &= \frac{19,792}{\sqrt{1,311}} \\
 &= \frac{19,792}{1,144} \\
 &= 17,282
 \end{aligned}$$

4) Menentukan nilai t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $df = N - 1 = 24 - 1 = 23$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,068$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} 17,282$ dan $t_{Tabel} 2,068$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $17,282 > 2,068$. Berdasarkan hasil dari t_{hitung} dan t_{Tabel} dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media *Interaktif Animasi* terhadap minat belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa.

B. Pembahasan Hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Interaktif Animasi* Pada Siswa kelas IV SDN Romang Rappoa dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan membaca membaca

pemahamannya. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pencapaian pengaruh penggunaan media *Interaktif Animasi* dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Pencapaian Pengaruh Penggunaan media *Interaktif Animasi* Terhadap Minat Belajar Membaca Pemahaman

| No. | Indikator Pengaruh | Keterangan | Kesimpulan |
|-----|--------------------------------------|------------|--------------|
| 1 | Minat belajar siswa | Tuntas | Ada pengaruh |
| 2 | Keterampilan membaca pemahaman siswa | Baik | Ada pengaruh |

Selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pembahasan hasil analisis statistik deskriptif tentang (1) minat belajar membaca pemahaman siswa dan (2) observasi minat belajar membaca pemahaman siswa menggunakan media *Interaktif Animasi*, kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Minat belajar siswa sebelum penggunaan media *Interaktif Animasi*

Hasil analisis data minat belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media *Interaktif Animasi* menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa atau 75% yang tidak mencapai ketuntasan individu (mendapat skor prestasi dibawah 70) dengan kata lain minat belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media *Interaktif Animasi* sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

b. Minat belajar siswa setelah penggunaan media *Interaktif Animasi*

Minat belajar dengan menggunakan media *Interaktif Animasi* lebih baik dikarenakan langkah-langkah pada pembelajaran menggunakan media *Interaktif Animasi* menuntut siswa belajar secara aktif, responsif dan dapat menyelesaikan masalah. Dengan demikian pembelajaran menggunakan media *Interaktif Animasi* dapat meningkatkan minat belajar secara optimal dan lebih baik. Hasil analisis data minat belajar siswa setelah penggunaan media *Interaktif Animasi* pada pembelajaran membaca pemahaman menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa atau 83,33% yang mencapai ketuntasan individu (skor minimal ≥ 70). Hal ini berarti bahwa ketuntasan minat belajar siswa telah tercapai.

Penggunaan media *Interaktif Animasi* menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tes awal, masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah atau dibawah KKM, setelah penggunaan media *Interaktif Animasi* pada proses pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan.

c. Penggunaan Media *Interaktif Animasi* Terhadap Minat Belajar Membaca Pemahaman pada siswa selama mengikuti pembelajaran

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Interaktif Animasi* pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria aktif. Tapi sesuai dengan indikator minat belajar siswa, bahwa siswa dikatakan aktif /berhasil jika sekurang-kurangnya 70% siswa

terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis data observasi minat belajar siswa rata-rata persentase frekuensi minat belajar siswa dalam menggunakan media *Interaktif Animasi* 6 atau 2,5% orang siswa yang di bawah rata-rata dan 18 atau 7,5% di atas rata-rata. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa sudah baik pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *Interaktif Animasi*

2. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Interaktif Animasi* dalam proses pembelajaran tampak bahwa nilai p (sig.(2-tailed)) adalah 0,05 menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa setelah diajar menggunakan media *Interaktif Animasi* lebih dari 70. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar posttest siswa kelas IV lebih dari atau sama dengan KKM. Ketuntasan belajar siswa setelah penggunaan media *Interaktif Animasi* secara klasikal lebih dari 70%.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada bagian kajian pustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Interaktif Animasi* berpengaruh terhadap minat belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa.

Hal ini berarti bahwa penggunaan media *Interaktif Animasi* terhadap minat belajar membaca pemahaman dapat mengakibatkan adanya perubahan pandangan siswa tentang membaca yang membosankan menuju kegiatan membaca yang menyenangkan, sehingga sehingga minat membaca semakin tinggi. Hal ini dimungkinkan karena menjadikan siswa aktif dan responsif dalam proses pembelajaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media *Interaktif Animasi* Pada Siswa kelas IV SDN Romang Rappoa dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
2. Pengaruh penggunaan media *Interaktif Animasi* Pada Siswa kelas IV SDN Romang Rappoa menunjukkan hal positif, siswa menjadi fokus dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan nilai rata-rata (*mean pretest*) adalah 59,56 dan berada pada kategori rendah yaitu 75% sedangkan rata-rata (*mean posttest*) adalah 79,38 berada pada kategori tinggi yaitu 83,33%, nilai rata-rata pada *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest* dan analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui t_{Hitung} yang diperoleh adalah 17,282 dengan frekuensi $df = 10 - 24 = 23$, pada taraf signifikansi = 0,05 atau 5% diperoleh t_{tabel} adalah 2,068. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Interaktif Animasi* terhadap minat belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Romang Rappoa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan partisipasi aktifnya dalam kegiatan membaca. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mulai membiasakan diri untuk membaca dimulai dari buku-buku yang disukai.

2. Guru

Dalam proses pembelajaran, Guna hendaknya menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa, misalnya dengan menggunakan media *Inteaktif Animasi*.

3. Kepala sekolah

Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah disarankan untuk menggalakkan budaya membaca di sekolah dengan cara menyediakan fasilitas membaca yang memadai guna meningkatkan minat baca, baik siswa maupun guru. Misalnya pengelolaan perpustakaan yang baik dan tersedianya buku-buku yang berkualitas.

4. Peneliti

a. Kepada Peneliti, hendaknya memperhatikan sistematika penulisan dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Kepada Peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan media *Interaktif Animasi* serta memperkuat hasil penelitian dengan cara mengkaji terlebih dahulu penelitian sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arif, A. Tarman, dkk. 2020. *Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) Terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa*, 1(1):18.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Denim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Dirman, A. S., & Dkk. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Faisal, M, Dkk. (2009). *Kajian Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Fatimah, A. 2017. *Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Rakyat Soppeng Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Liliraja Kabupaten Soppeng*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Madeamin Rosmini, dkk. 2021. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Siswa*, 4(2): 391.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Muchtas , S. (2020). *Mengukur Minat Profesi Guru*. Jakarta Timur: Unj Press.
- Nurhasanah, S. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (Online), Vol.1 No. 1, (File: C:\Users\Asus Downloads\3264-6173-2-PB.Pdf Di Akses 4 April 2021).
- Putra, R Masri. (2008). *Menumbuhkan minat baca sejak dini*. Jakarta: universitas terbuka.
- Riyana, Cepi. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- Rohmadi, Muhammad Dan Nugraheni Sri Aninditya (2011). *Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media
- Sadirman, A. S., & Dkk. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sudarman, M. (2013). *Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhanji. (2014). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran: Jurnal Kependidikan, (Online), Vol. II No. 2, ([hrome-error://chromewebdata](http://home-error://chromewebdata) di akses 1 maret 2021)
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suseno, Muchlas. (2020). *Mengukur Minat Profesi Guru*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Teori Teori Pendidikan*. Jakarta: Ar- Ruzz Media
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Sumiharsono, M. Rudy dan Hasbiyatul Hasanah. (2018). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Syafril & Zelfhendri Zein. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok : Kencana
- Syahrudin. 2019. *Metodologi Penelitian*. Makassar: CV. Permata Ilmu
- Yulia, Anna. (2005). *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta. PT Alex Media Komputindo.



L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN A

INSTRUMEN PENELITIAN

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

KUNCIJAWABAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

5. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan

- a. Judul
- b. Tema
- c. Gagasan pokok
- d. Alur

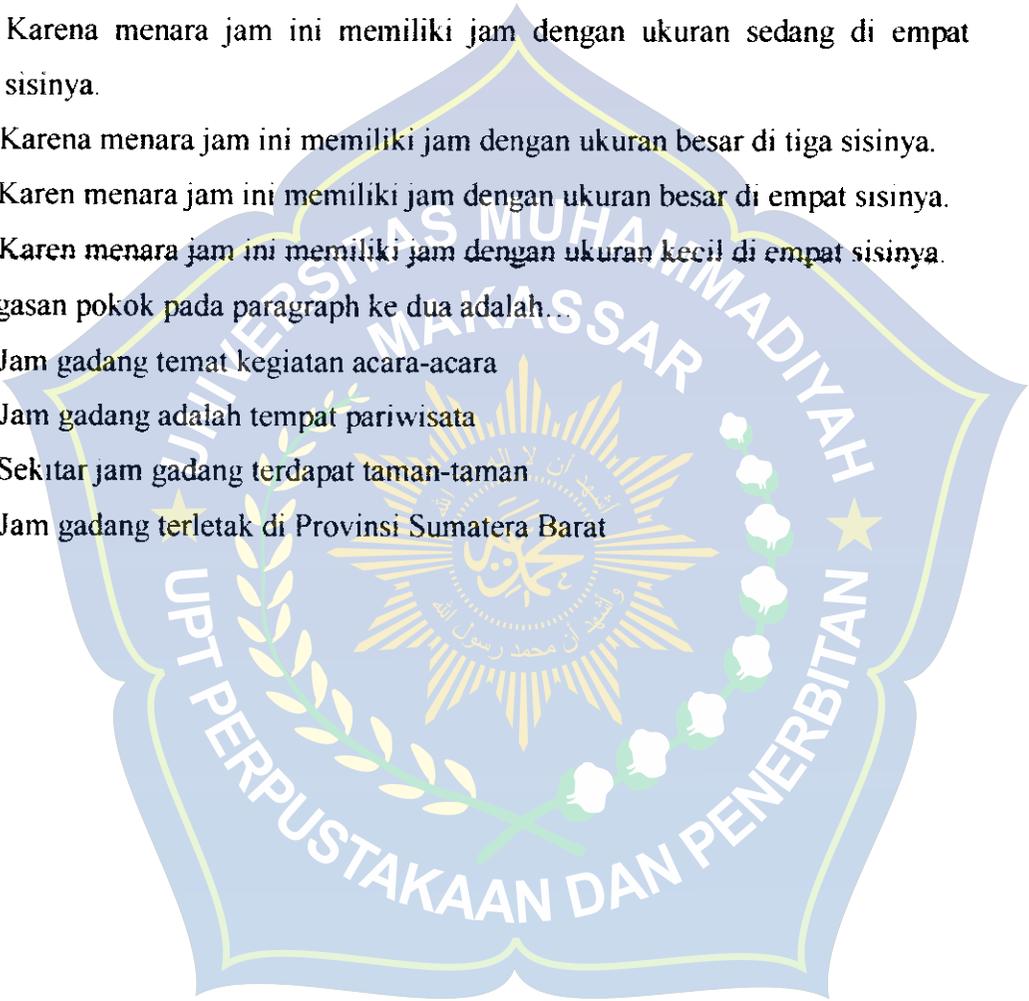
Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 6 sampai dengan nomor 9!

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki banyak suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Keberagaman budaya bangsa Indonesia membuat negara ini menjadi negara yang memiliki banyak sekali kesenian daerah contohnya seperti tarian daerah, pertunjukan daerah, rumah adat daerah, senjata daerah dan alat musik daerah.

Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap keseniannya. Bahkan di setiap daerah tidak sedikit yang mempunyai beberapa kesenian daerah sekaligus. Kesenian-kesenian daerah tersebut masih terjaga hingga sekarang. Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpa dari Aceh, tari Gambyong dan Jawa tengah, tari Kecak dari Bali, tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan, dan lain-lain banyak lagi. Contoh berikutnya adalah berupa pertunjukan daerah, seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, pertunjukan Ketoprak dari Jawa Tengah, pertunjukan Lenong dari DKI Jakarta, pertunjukan Wayang Kulit dari Yogyakarta, petunjukan Makyong dari Riau, dan lain sebagainya. Demikian beberapa contoh kesenian daerah yang sangat menarik yang berasal dari Indonesia. Kesenian daerah yang disukai oleh penduduk lokal maupun dari wisatawan mancanegara.

18. Dimana letak jam gadang berada?
- Bukittinggi Sumatera Utara
 - Bukit Barisan Sumatera Barat
 - Bukittinggi Sumatera Barat
 - Bukit Barisan Sumatera Utara
19. Mengapa menara jam dinamai jam gadang?
- Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran sedang di empat sisinya.
 - Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di tiga sisinya.
 - Karen menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.
 - Karen menara jam ini memiliki jam dengan ukuran kecil di empat sisinya.
20. Gagasan pokok pada paragraph ke dua adalah...
- Jam gadang temat kegiatan acara-acara
 - Jam gadang adalah tempat pariwisata
 - Sekitar jam gadang terdapat taman-taman
 - Jam gadang terletak di Provinsi Sumatera Barat



SOAL POS-TEST

Asal Sekolah : SDN Romang Rappoa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas/Semester : IV / I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau d pada jawaban yang benar!

1. Kalimat utama adalah kalimat yang memuat...
 - a. Ide penjelas
 - b. Toko utama
 - c. Inti paragraph
 - d. Gagasan pendukung
2. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan....
 - a. Judul
 - b. Tema
 - c. Gagasan pokok
 - d. Alur
 - e. Paragraf yang baik hanya memiliki satu gagasan...
 - e. Pendukung
 - f. Penjelas
 - g. Pokok
 - h. Ide
- f. Suatu paragraph dianggap memenuhi syarat kepaduan jika kalimat-kalimat di dalam paragraph tersebut saling...
 - e. Berkaitan
 - f. Bertentangan
 - g. Bersatu
 - h. Berlawanan
5. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan

- a. Judul
- b. Tema
- c. Gagasan pokok
- d. Alur

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 6 sampai dengan nomor 9!

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki banyak suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Keberagaman budaya bangsa Indonesia membuat negara ini menjadi negara yang memiliki banyak sekali kesenian daerah contohnya seperti tarian daerah, pertunjukan daerah, rumah adat daerah, senjata daerah dan alat musik daerah.

Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap keseniannya. Bahkan di setiap daerah tidak sedikit yang mempunyai beberapa kesenian daerah sekaligus. Kesenian-kesenian daerah tersebut masih terjaga hingga sekarang. Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpa dari Aceh, tari Gambyong dan Jawa tengah, tari Kecak dari Bali, tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan, dan lain-lain banyak lagi. Contoh berikutnya adalah berupa pertunjukan daerah, seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, pertunjukan Ketoprak dari Jawa Tengah, pertunjukan Lenong dari DKI Jakarta, pertunjukan Wayang Kulit dari Yogyakarta, petunjukan Makyong dari Riau, dan lain sebagainya. Demikian beberapa contoh kesenian daerah yang sangat menarik yang berasal dari Indonesia. Kesenian daerah yang disukai oleh penduduk lokal maupun dari wisatawan mancanegara.

6. Gagasan pokok dari paragraf pertama adalah
- Indonesia adalah salah satu negara terkaya di Dunia
 - Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
 - Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia
 - Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
7. Contoh kesenian daerah di Indonesia menurut paragraf kedua adalah sebagai berikut, kecuali
- Pakaian daerah
 - Tarian daerah
 - Alat musik daerah
 - Pertunjukan daerah
8. Gagasan pokok pada paragraf ketiga adalah
- Kesenian daerah di Indonesia disukai penduduk dunia
 - Kesenian daerah di Indonesia banyak berupa tarian daerah
 - Kesenian daerah di Indonesia seperti tarian dan pertunjukan sangat menarik
 - Tarian daerah dan pertunjukan daerah perlu dilestarikan penduduk Indonesia
9. Informasi yang tepat yang dapat diperoleh dari paragraf ketiga adalah
- Pertunjukan Ketoprak berasal dari Jawa Barat
 - Pertunjukan Lenong dari Aceh
 - Tari Reog berasal dari Jawa Timur
 - Tari Kecak berasal dari Bali

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 10 sampai dengan nomor 12!

Sigap Membantu Sesama

Malam itu, beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga. Tiba-tiba, terlihat seorang bapak tua yang berjalan pelan. Dia memanggul kardus besar

dipundaknya. Oh, rupanya Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku. Sudah dua minggu, Pak Sammy pulang ke Mauluku. Dia harus menghadiri acara adat di sana. Dia menggunakan kapal laut. Perjalanannya membutuhkan waktu dua sampai tiga hari. Tentu Pak Sammy sangat lelah, apalagi usianya sudah cukup tua.

Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya. Sampai di rumah, Pak Sammy mengeluh kepalanya pusing. Pak Encep memanggil warga yang lain untuk membantu. Datanglah Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur. Mereka dengan cepat membantu Pak Sammy. Pak Made dan Pak Encep membersihkan tempat tidur. Pak Udin menghangatkan air untuk membuat teh. Pak Nur membeli makanan.

Setelah makan dan meminum teh hangat, Pak Sammy beristirahat. Dia senang, warga desa membantunya. Di Kampung ini, Pak Sammy merasa memiliki keluarga.

10. Gagasan pokok paragraf pertama dari bacaan di atas adalah
- Di Kampung ini, Pak Sammy memiliki keluarga.
 - Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya.
 - Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku.
 - Malam itu, beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga.
11. Gagasan pokok dari paragraf ketiga adalah
- Di Kampung ini, Pak Sammy memiliki keluarga.
 - Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya.
 - Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku.
 - Malam itu, beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga.
12. Berdasarkan bacaan di atas, dapat diambil hikmah pentingnya hidup ... walaupun berbeda suku.
- bersama
 - tolong menolong
 - kebersamaan

d. keberagaman

Bacalah teks berikut!

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

13. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah
- Ciri khas budaya Bali adalah bunyi alat musiknya yang berbeda.
 - Alat musik Bali dinamakan ceng-ceng.
 - Bentuk alat musik Bali seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam.
 - Bunyi alat musik Bali nyaring.
14. Kalimat utama pada paragraf itu adalah
- Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda.
 - Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, ceng-ceng namanya.
 - Alat itu berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam.
 - Nyaring bunyinya ketika kedua keping itu dipadukan.

Bacalah teks berikut!

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah
- Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun.
 - Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya.
 - Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati.

d. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam.

16. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah

- a. Setiap tahun selalu ada hal yang baru.
- b. Pakaian adat dari berbagai daerah.
- c. Udin dan teman-teman melihat pawai budaya.
- d. Kebudayaan Indonesia beragam, kaya, dan mengagumkan.

Bacalah teks berikut!

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.

17. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah .

- a. mempersiapkan musim hujan
- b. membersihkan selokan
- c. melakukan kerja bakti
- d. menjaga kebersihan selokan

Jam Gadang

Jam gadang adalah nama untuk menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, di Provinsi Sumatera Barat. Dinamai jam gadang karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.

Selain sebagai penanda kota Bukittinggi, jam gadang juga dijadikan sebagai objek wisata dengan diperuasnya taman di sekitar menara ini. Taman tersebut menjadi ruang bertemu masyarakat baik pada hari kerja maupun hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya diseenggarakan di sekitar taman dekat menara ini.

sebelum mengakhiri pembelajaran.

5. Guru mengucapkan salam.

G. PENILAIAN

Penilaian Keterampilan Berbicara

Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian : Unjuk kerja

Bentuk Penilaian : Keterampilan membaca, Soal evaluasi

Instrumen Penilaian : Format Penilaian Keterampilan membaca

Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Pendampingan (1) |
|----------------|---|---|--|-------------------------------------|
| Gagasan pokok. | Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. | Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. √ | Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. | Belum dapat menemukan gagsan pokok. |



| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| Gagasan pendukung. | Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. | Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. √ | Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. √ | Belum dapat menemukan gagasan pendukung. |
| Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran. | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi. √ | Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat. | Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat. | Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran. |
| Sikap: Mandiri | Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. | Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. | Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. √ | Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan. |

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pokok dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai

latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan utama.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (
2. Media Interaktif Animasi.

Gowa, 26 Agustus 2021

Mahasiswa

HELEN SAFITRI
105401111217

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Romang Rappoa

Guru Kelas IV

Hj. Nillawati, S.Pd

NIP. 196801051989092002

Hj. Kamasiah, S.Pd

NIP. 196301011982062001

LAMPIRAN B

DATA HASIL PENELITIAN

DAFTAR KEHADIRAN SISWA

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

HASIL PRETEST DAN POSTTEST SISWA

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST

ANALISIS SKOR PRETEST DAN POSTTEST

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SDN ROMANG RAPPOA

| No | Nama Siswa | L/P | Pertemuan | | | Ket. |
|----|----------------------|-----|-----------|---|---|------|
| | | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Aidil Qadri Ramadhan | L | √ | √ | √ | |
| 2 | Fatir Alfaridzi | L | √ | √ | √ | |
| 3 | Fikri Wahyudi | L | √ | √ | √ | |
| 4 | Habibi Fatahillah | L | √ | √ | √ | |
| 5 | Lalu Arya Wardana | L | √ | √ | √ | |
| 6 | Muh Ammar Ramadhan | L | √ | √ | √ | |
| 7 | Muh. Afiq Hibatullah | L | √ | √ | √ | |
| 8 | Muh. Fadlan | L | √ | √ | √ | |
| 9 | Muh. Fahrul Setiawan | L | √ | √ | √ | |
| 10 | Muh. Faiz | L | √ | √ | √ | |
| 11 | Muh. Faudzan | L | √ | √ | √ | |
| 12 | Muh. Rezky | L | √ | √ | √ | |
| 13 | Syamsir | L | √ | √ | √ | |
| 14 | Adila Rahman | P | √ | √ | √ | |
| 15 | Aliya Nadir | P | √ | √ | √ | |
| 16 | Aulia Humaerah | P | √ | √ | √ | |
| 17 | Azizah Kahar | P | √ | √ | √ | |
| 18 | Fadya Az-Zahrah | P | √ | √ | √ | |
| 19 | Jumriati Dewi | P | √ | √ | √ | |
| 20 | Khaerunnisa | P | √ | √ | √ | |
| 21 | Nahda Athira | P | √ | √ | √ | |
| 22 | Nur Afifah | P | √ | √ | √ | |

| | | | | | | |
|---------------|-----------------|-----------------|---|---|---|--|
| 23 | Nurul Ramadhani | P | √ | √ | √ | |
| 24 | Sriwahyuni | P | √ | √ | √ | |
| Jumlah | | 24 Siswa | | | | |

Keterangan :

Laki-laki : 13 orang

Perempuan : 11 orang



HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan :

Petunjuk : - Isilah dengan memberi nilai (√) dari kotak berikut.

- Bacalah keterangan dibawah tabel ini.

| No. | Nama Siswa | Aspek | | | | Keterangan |
|-----|----------------------|-------|---|---|---|------------|
| | | A | B | C | D | |
| 1. | Aidil Qadri Ramadhan | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 2. | Fatir Alfaridzi | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3. | Fikri Wahyudi | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4. | Habibi Fatahillah | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5. | Lalu Arya Wardana | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 6. | Muh Ammar Ramadhan | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 7. | Muh. Afiq Hibatullah | 4 | 2 | 4 | 4 | 14 |
| 8. | Muh. Fadlan | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 9. | Muh. Fahrul Setiawan | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 10. | Muh. Faiz | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 11. | Muh. Faudzan | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 12. | Muh. Rezky | 3 | 2 | 4 | 2 | 11 |
| 13. | Syamsir | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 14. | Adila Rahman | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 |
| 15. | Aliya Nadir | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 16. | Aulia Humaerah | 2 | 2 | 4 | 1 | 9 |
| 17. | Azizah Kahar | 3 | 2 | 4 | 2 | 11 |
| 18. | Fadya Az-Zahrah | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 |
| 19. | Jumriati Dewi | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |

| | | | | | | |
|-----|-----------------|---|---|---|---|----|
| 20. | Khaerunnisa | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 21. | Nahda Athira | 2 | 2 | 4 | 3 | 11 |
| 22. | Nur Afifah | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 23. | Nurui Ramadhani | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 24. | Sriwahyuni | 2 | 2 | 4 | 2 | 10 |

Keterangan :

- A : Gagasan pokok
- B : Gagasan Pendukung
- C : Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
- D : Sikap: Mandiri



HASIL PRETEST DAN POSTTEST SISWA

SOAL PRE-TEST

Asal Sekolah : SDN Romang Rappoa
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama : MUH - PADUN
 Kelas/Semester : IV / I

60

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau d pada jawaban yang benar

1. Kalimat utama adalah kalimat yang memuat...
 - a. Ide penjelas
 - b. Toko utama
 - c. Inti paragraf
 - d. Gagasan pendukung
2. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan
 - a. Judul
 - b. Tema
 - c. Gagasan pokok
 - d. Alur
3. Paragraf yang baik hanya memiliki satu gagasan...
 - a. Pendukung
 - b. Penjelas
 - c. Pokok
 - d. Ide
4. Suatu paragraph dianggap memenuhi syarat kepaduan jika kalimat-kalimat di dalam paragraph tersebut saling...
 - a. Berkaitan
 - b. Bertentangan
 - c. Bersatu
 - d. Berlawanan
5. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan
 - a. Judul
 - b. Tema
 - c. Gagasan pokok
 - d. Alur

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 6 sampai dengan nomor 9!

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki banyak suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan

negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut terdapat dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Keberagaman budaya bangsa Indonesia membuat negara ini menjadi negara yang memiliki banyak sekali kesenian daerah contohnya seperti tarian daerah, pertunjukan daerah, rumah adat daerah, senjata daerah dan alat musik daerah.

Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap keseniannya. Bahkan di setiap daerah tidak sedikit yang mempunyai beberapa kesenian daerah sekaligus. Kesenian-kesenian daerah tersebut masih terjaga hingga sekarang. Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tariantarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpa dari Aceh, tari Gambong dan Jawa tengah, tari Kecak dari Bali, tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan, dan lain-lain banyak lagi. Contoh berikutnya adalah berupa pertunjukan daerah, seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, pertunjukan Ketoprak dari Jawa Tengah, pertunjukan Lenong dari DKI Jakarta, pertunjukan Wayang Kulit dari Yogyakarta, pertunjukan Makyong dari Riau, dan lain sebagainya. Demikian beberapa contoh kesenian daerah yang sangat menarik yang berasal dari Indonesia. Kesenian daerah yang disukai oleh penduduk lokal maupun dari wisatawan manca.

6. Gagasan pokok dari paragraf pertama adalah
 - a. Indonesia adalah salah satu negara terkaya di Dunia
 - b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
 - c. Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia
 - d. Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
7. Contoh kesenian daerah di Indonesia menurut paragraf kedua adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. Pakaian daerah
 - b. Tarian daerah
 - c. Alat musik daerah
 - d. Pertunjukan daerah
8. Gagasan pokok pada paragraf ketiga adalah
 - a. Kesenian daerah di Indonesia disukai penduduk dunia
 - b. Kesenian daerah di Indonesia banyak berupa tarian daerah
 - c. Kesenian daerah di Indonesia seperti tarian dan pertunjukan sangat menarik
 - d. Tarian daerah dan pertunjukan daerah perlu dilestarikan penduduk Indonesia
9. Informasi yang tepat yang dapat diperoleh dari paragraf ketiga adalah
 - a. Pertunjukan Ketoprak berasal dari Jawa Barat
 - b. Pertunjukan Lenong dari Aceh
 - c. Tari Reog berasal dari Jawa Timur
 - d. Tari Kecak berasal dari Bali

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 10 sampai dengan nomor 12!

Sigap Membantu Sesama

Malam itu, beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga. Tiba-tiba, terlihat seorang bapak tua yang berjalan pelan. Dia memanggul kardus besar dipundaknya. Oh, rupanya Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku. Sudah dua minggu, Pak Sammy pulang ke Maluku. Dia harus menghadiri acara adat di sana. Dia menggunakan kapal laut. Perjalanannya membutuhkan waktu dua sampai tiga hari. Tentu Pak Sammy sangat lelah, apalagi usianya sudah cukup tua.

Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya. Sampai di rumah, Pak Sammy mengeluh kepalanya pusing. Pak Encep memanggil warga yang lain untuk membantu. Datanglah Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur. Mereka dengan cepat membantu Pak Sammy. Pak Made dan Pak Encep membersihkan tempat tidur. Pak Udin menghangatkan air untuk membuat teh. Pak Nur membeli makanan.

Setelah makan dan meminum teh hangat, Pak Sammy beristirahat. Dia senang, warga desa membantunya. Di Kampung ini, Pak Sammy merasa memiliki keluarga.

10. Gagasan pokok paragraf pertama dari bacaan di atas adalah
- Di Kampung ini, Pak Sammy memiliki keluarga.
 - Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya.
 - Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku.
 - Malam itu, beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga.
11. Gagasan pokok dari paragraf ketiga adalah
- Di Kampung ini, Pak Sammy memiliki keluarga.
 - Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya.
 - Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku.
 - Malam itu, beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga.
12. Berdasarkan bacaan di atas, dapat diambil hikmah pentingnya hidup ... walaupun berbeda suku.
- bersama
 - tolong menolong
 - kebersamaan
 - keberagaman

Bacalah teks berikut!

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

13. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah
- Ciri khas budaya Bali adalah bunyi alat musiknya yang berbeda.
 - Alat musik Bali dinamakan ceng-ceng.
 - Bentuk alat musik Bali seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam.
 - Bunyi alat musik Bali nyaring.
14. Kalimat utama pada paragraf itu adalah
- Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda.
 - Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, ceng-ceng namanya.
 - Alat itu berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam.
 - Nyaring bunyinya ketika kedua keping itu dipadukan.

Bacalah teks berikut!

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah
- Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun.
 - Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya.
 - Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati.
 - Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam.
16. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah
- Setiap tahun selalu ada hal yang baru.
 - Pakaian adat dari berbagai daerah.
 - Udin dan teman-teman melihat pawai budaya.
 - Kebudayaan Indonesia beragam, kaya, dan mengagumkan.

Bacalah teks berikut!

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan banjir.

17. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah .
- mempersiapkan musim hujan
 - membersihkan selokan
 - melakukan kerja bakti
 - menjaga kebersihan selokan

Jam Gadang

Jam gadang adalah nama untuk menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, di Provinsi Sumatera Barat. Dinamai jam gadang Karen menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.

Selain sebagai penanda kota Bukittinggi, jam gadang juga dijadikan sebagai objek wisata dengan diperuasnya taman di sekitar menara ini. Taman tersebut menjadi ruang bertemu masyarakat baik pada hari kerja mupun hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya discenggarakan di sekitar taman dekat menara ini.

18. Dimana letak jam gadang berada?
- Bukittinggi Sumatera Utara
 - Bukit Barisan Sumatera Barat
 - Bukittinggi Sumatera Barat
 - Bukit Barisan Sumatera Utara
19. Mengapa menara jam dinamai jam gadang?
- Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran sedang di empat sisinya.
 - Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di tiga sisinya.
 - Karen menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.
 - Karen menara jam ini memiliki jam dengan ukuran kecil di empat sisinya.
20. Gagasan pokok pada paragraph ke dua adalah...
- Jam gadang temat kegiatan acara-acara
 - Jam gadang adalah tempat pariwisata
 - Sekitar jam gadang terdapat taman-taman
 - Jam gadang terletak di Provinsi Sumatera Barat

~~MUH. FADLAN~~

SOAL POST-TEST

Asal Sekolah : SDN Romang Rappoa
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama : MUH. FADLAN
 Kelas/Semester : IV / 1



Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau d pada jawaban yang benar

1. Kalimat utama adalah kalimat yang memuat...
 - a. Ide penjelas
 - b. Toko utama
 - c. Inti paragraf
 - d. Gagasan pendukung
2. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan ...
 - a. Judul
 - b. Tema
 - c. Gagasan pokok
 - d. Alur
3. Paragraf yang baik hanya memiliki satu gagasan
 - a. Pendukung
 - b. Penjelas
 - c. Pokok
 - d. Ide
4. Suatu paragraph dianggap memenuhi syarat kepaduan jika kalimat-kalimat di dalam paragraph tersebut saling
 - a. Berkaitan
 - b. Bertentangan
 - c. Bersatu
 - d. Berlawanan
5. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan .
 - a. Judul
 - b. Tema
 - c. Gagasan pokok
 - d. Alur

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 6 sampai dengan nomor 9!

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keberagaman budaya. Negara Indonesia memiliki banyak suku, banyak ras dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya dikarenakan Indonesia merupakan

negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia ini menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia di mata dunia.

Keberagaman budaya bangsa Indonesia membuat negara ini menjadi negara yang memiliki banyak sekali kesenian daerah contohnya seperti tarian daerah, pertunjukan daerah, rumah adat daerah, senjata daerah dan alat musik daerah.

Setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri dalam setiap keseniannya. Bahkan di setiap daerah tidak sedikit yang mempunyai beberapa kesenian daerah sekaligus. Kesenian-kesenian daerah tersebut masih terjaga hingga sekarang. Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpa dari Aceh, tari Gambyong dan Jawa Tengah, tari Kecak dari Bali, tari Kipas Pakarena dari Sulawesi Selatan, dan lain-lain banyak lagi. Contoh berikutnya adalah berupa pertunjukan daerah, seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, pertunjukan Ketoprak dari Jawa Tengah, pertunjukan Lenong dari DKI Jakarta, pertunjukan Wayang Kulit dari Yogyakarta, petunjukan Makyong dari Riau, dan lain sebagainya. Demikian beberapa contoh kesenian daerah yang sangat menarik yang berasal dari Indonesia. Kesenian daerah yang disukai oleh penduduk lokal maupun dari wisatawan manca

6. Gagasan pokok dari paragraf pertama adalah ...
- Indonesia adalah salah satu negara terkaya di Dunia
 - Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
 - Budaya daerah Indonesia terbaik di dunia
 - Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya di mata dunia
7. Contoh kesenian daerah di Indonesia menurut paragraf kedua adalah sebagai berikut, kecuali ...
- Pakaian daerah
 - Tarian daerah
 - Alat musik daerah
 - Pertunjukan daerah
8. Gagasan pokok pada paragraf ketiga adalah ...
- Kesenian daerah di Indonesia disukai penduduk dunia
 - Kesenian daerah di Indonesia banyak berupa tarian daerah
 - Kesenian daerah di Indonesia seperti tarian dan pertunjukan sangat menarik
 - Tarian daerah dan pertunjukan daerah perlu dilestarikan penduduk Indonesia
9. Informasi yang tepat yang dapat diperoleh dari paragraf ketiga adalah ...
- Pertunjukan Ketoprak berasal dari Jawa Barat
 - Pertunjukan Lenong dari Aceh
 - Tari Reog berasal dari Jawa Timur
 - Tari Kecak berasal dari Bali

Perhatikan bacaan berikut untuk mengisi soal nomor 10 sampai dengan nomor 12!

Sigap Membantu Sesama

Malam itu, beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga. Tiba-tiba, terlihat seorang bapak tua yang berjalan pelan. Dia memanggul kardus besar dipundaknya. Oh, rupanya Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku. Sudah dua minggu, Pak Sammy pulang ke Mauluku. Dia harus menghadiri acara adat di sana. Dia menggunakan kapal laut. Perjalanannya membutuhkan waktu dua sampai tiga hari. Tentu Pak Sammy sangat lelah, apalagi usianya sudah cukup tua.

Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya. Sampai di rumah, Pak Sammy mengeluh kepalanya pusing. Pak Encep memanggil warga yang lain untuk membantu. Datanglah Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur. Mereka dengan cepat membantu Pak Sammy. Pak Made dan Pak Encep membersihkan tempat tidur. Pak Udin menghangatkan air untuk membuat teh. Pak Nur membeli makanan.

Setelah makan dan meminum teh hangat, Pak Sammy beristirahat. Dia senang, warga desa membantunya. Di Kampung ini, Pak Sammy merasa memiliki keluarga.

10. Gagasan pokok paragraf pertama dari bacaan di atas adalah
- Di Kampung ini, Pak Sammy memiliki keluarga.
 - Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya.
 - Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku.
 - Malam itu, beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga.
11. Gagasan pokok dari paragraf ketiga adalah ...
- Di Kampung ini, Pak Sammy memiliki keluarga.
 - Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya.
 - Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku.
 - Malam itu, beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga.
12. Berdasarkan bacaan di atas, dapat diambil hikmah pentingnya hidup...walaupun berbeda suku.
- bersama
 - tolong menolong
 - kebersamaan
 - keberagaman

Bacalah teks berikut!

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

13. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah
- Ciri khas budaya Bali adalah bunyi alat musiknya yang berbeda.
 - Alat musik Bali dinamakan ceng-ceng.
 - Bentuk alat musik Bali seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam.
 - Bunyi alat musik Bali nyaring.
14. Kalimat utama pada paragraf itu adalah
- Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda.
 - Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, ceng-ceng namanya.
 - Alat itu berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam.
 - Nyaring bunyinya ketika kedua keping itu dipadukan.

Bacalah teks berikut!

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

15. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah
- Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun.
 - Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya.
 - Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati.
 - Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam.
16. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah
- Setiap tahun selalu ada hal yang baru.
 - Pakaian adat dari berbagai daerah.
 - Udin dan teman-teman melihat pawai budaya.
 - Kebudayaan Indonesia beragam, kaya, dan mengagumkan.

Bacalah teks berikut!

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.

17. Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah .
- ~~menyediakan musim hujan~~
 - membersihkan selokan
 - melakukan kerja bakti
 - menjaga kebersihan selokan

Jam Gadang

Jam gadang adalah nama untuk menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, di Provinsi Sumatera Barat. Dinamai jam gadang karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.

Selain sebagai penanda kota Bukittinggi, jam gadang juga dijadikan sebagai objek wisata dengan diperuasnya taman di sekitar menara ini. Taman tersebut menjadi ruang bertemu masyarakat baik pada hari kerja maupun hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya diselenggarakan di sekitar taman dekat menara ini.

18. Dimana letak jam gadang berada?
- a. Bukittinggi Sumatera Utara
 - b. Bukit Barisan Sumatera Barat
 - c. Bukittinggi Sumatera Barat
 - d. Bukit Barisan Sumatera Utara
19. Mengapa menara jam dinamai jam gadang?
- a. Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran sedang di empat sisinya.
 - b. Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di tiga sisinya.
 - c. Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.
 - d. Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran kecil di empat sisinya.
20. Gagasan pokok pada paragraph ke dua adalah...
- a. Jam gadang tempat kegiatan acara-acara
 - b. Jam gadang adalah tempat pariwisata
 - c. Sekitar jam gadang terdapat taman-taman
 - d. Jam gadang terletak di Provinsi Sumatera Barat

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR PRETEST SISWA
KELAS IV SDN ROMANG RAPPPOA**

| NO. | NAMA | NILAI |
|-----|----------------------|-------|
| 1 | Aidil Qadri Ramadhan | 60 |
| 2 | Fatir Alfaridzi | 45 |
| 3 | Fikri Wahyudi | 55 |
| 4 | Habibi Fatahillah | 80 |
| 5 | Lalu Arya Wardana | 60 |
| 6 | Muh Ammar Ramadhan | 65 |
| 7 | Muh. Afiq Hibatullah | 70 |
| 8 | Muh. Fadlan | 50 |
| 9 | Muh. Fahrul Setiawan | 60 |
| 10 | Muh. Faiz | 75 |
| 11 | Muh. Faudzan | 65 |
| 12 | Muh. Rezky | 50 |
| 13 | Syamsir | 75 |
| 14 | Adila Rahman | 45 |
| 15 | Aliya Nadir | 60 |
| 16 | Aulia Humaerah | 35 |
| 17 | Azizah Kahar | 55 |
| 18 | Fadya Az-Zahrah | 40 |
| 19 | Jumriati Dewi | 65 |
| 20 | Khaerunnisa | 70 |

| | | |
|----|-----------------|----|
| 21 | Nahda Athira | 55 |
| 22 | Nur Afifah | 70 |
| 23 | Nurul Ramadhani | 65 |
| 24 | Sriwahyuni | 60 |



a. Siswa yang tuntas = $\frac{\text{Banyaknya Siswa yang Memperoleh Skor (KKM)} \leq 70}{\text{Banyak Seluruh Siswa}} \times 100$

$$= \frac{6}{24} \times 100$$

= 25 % berada pada kategori rendah

b. Siswa yang tidak tuntas = $\frac{\text{Banyaknya Siswa yang Memperoleh Skor (KKM)} \leq 70}{\text{Banyak Seluruh Siswa}} \times 100$

$$= \frac{18}{24} \times 100$$

$$= 75 \%$$



**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR PRETEST SISWA KELAS IV
SDN ROMANG RAPPOA**

| NO. | NAMA | NILAI |
|-----|----------------------|-------|
| 1 | Aidil Qadri Ramadhan | 85 |
| 2 | Fatir Alfaridzi | 70 |
| 3 | Fikri Wahyudi | 75 |
| 4 | Habibi Fatahillah | 100 |
| 5 | Lalu Arya Wardana | 80 |
| 6 | Muh Ammar Ramadhan | 85 |
| 7 | Muh. Afiq Hibatullah | 95 |
| 8 | Muh. Fadlan | 75 |
| 9 | Muh. Fahrul Setiawan | 80 |
| 10 | Muh. Faiz | 95 |
| 11 | Muh. Faudzan | 80 |
| 12 | Muh. Rezky | 70 |
| 13 | Syamsir | 90 |
| 14 | Adila Rahman | 70 |
| 15 | Aliya Nadir | 80 |
| 16 | Aulia Humaerah | 60 |
| 17 | Azizah Kahar | 75 |
| 18 | Fadya Az-Zahrah | 65 |
| 19 | Jumriati Dewi | 80 |
| 20 | Khaerunnisa | 85 |
| 21 | Nahda Athira | 65 |
| 22 | Nur Afifah | 100 |

| | | |
|----|-----------------|----|
| 23 | Nurul Ramadhani | 80 |
| 24 | Sriwahyuni | 65 |



$$\text{a. Siswa yang tuntas} = \frac{\text{Banyaknya Siswa yang Memperoleh Skor (KKM)} \leq 70}{\text{Banyak Seluruh Siswa}} \times 100$$

$$= \frac{20}{24} \times 100$$

$$= 83,33 \% \text{ berada pada kategori rendah}$$

$$\text{b. Siswa yang tidak tuntas} = \frac{\text{Banyaknya Siswa yang Memperoleh Skor (KKM)} \leq 70}{\text{Banyak Seluruh Siswa}} \times 100$$

$$= \frac{4}{24} \times 100$$

$$= 16,67 \%$$



ANALISIS SKOR PRETEST DAN POSTTEST

| No. | X1 (Pretest) | X2 (Posttest) | $d=X2-X1$ | d^2 |
|---------------|-----------------|------------------|------------|--------------|
| 1 | 60 | 85 | 25 | 625 |
| 2 | 45 | 70 | 25 | 625 |
| 3 | 55 | 75 | 20 | 400 |
| 4 | 45 | 70 | 25 | 625 |
| 5 | 60 | 80 | 20 | 400 |
| 6 | 65 | 85 | 20 | 400 |
| 7 | 70 | 95 | 25 | 625 |
| 8 | 50 | 75 | 25 | 625 |
| 9 | 60 | 80 | 20 | 400 |
| 10 | 75 | 95 | 20 | 400 |
| 11 | 65 | 80 | 15 | 225 |
| 12 | 50 | 70 | 20 | 400 |
| 13 | 75 | 90 | 15 | 225 |
| 14 | 80 | 100 | 20 | 400 |
| 15 | 60 | 80 | 20 | 400 |
| 16 | 35 | 60 | 25 | 625 |
| 17 | 55 | 75 | 20 | 400 |
| 18 | 40 | 65 | 25 | 625 |
| 19 | 65 | 80 | 15 | 225 |
| 20 | 70 | 85 | 15 | 225 |
| 21 | 55 | 65 | 10 | 100 |
| 22 | 65 | 80 | 15 | 225 |
| 23 | 70 | 100 | 30 | 900 |
| 24 | 60 | 65 | 5 | 25 |
| Jumlah | 1430 | 1905 | 475 | 10125 |

LAMPIRAN C

DATA HASIL PENELITIAN

**HASIL SPSS DESKRIPTIF STATISTIK DAN
FREKUENSI NILAI PRETEST DAN POSTTEST**



A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Mencari Mean, Modus dan Median dari Pretest dan Posttest

pretest

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 35 | 1 | 4.2 | 4.2 | 4.2 |
| | 40 | 1 | 4.2 | 4.2 | 8.3 |
| | 45 | 2 | 8.3 | 8.3 | 16.7 |
| | 50 | 2 | 8.3 | 8.3 | 25.0 |
| | 55 | 3 | 12.5 | 12.5 | 37.5 |
| | 60 | 5 | 20.8 | 20.8 | 58.3 |
| | 65 | 4 | 16.7 | 16.7 | 75.0 |
| | 70 | 3 | 12.5 | 12.5 | 87.5 |
| | 75 | 2 | 8.3 | 8.3 | 95.8 |
| | 80 | 1 | 4.2 | 4.2 | 100.0 |
| Total | | 24 | 100.0 | 100.0 | |

postst

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 60 | 1 | 4.2 | 4.2 | 4.2 |
| | 65 | 3 | 12.5 | 12.5 | 16.7 |
| | 70 | 3 | 12.5 | 12.5 | 29.2 |
| | 75 | 3 | 12.5 | 12.5 | 41.7 |
| | 80 | 6 | 25.0 | 25.0 | 66.7 |
| | 85 | 3 | 12.5 | 12.5 | 79.2 |
| | 90 | 1 | 4.2 | 4.2 | 83.3 |
| | 95 | 2 | 8.3 | 8.3 | 91.7 |
| | 100 | 2 | 8.3 | 8.3 | 100.0 |
| Total | | 24 | 100.0 | 100.0 | |

Statistics

| | | pretest | posttst |
|----------------|---------|---------|---------|
| N | Valid | 24 | 24 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 59.58 | 79.38 |
| Median | | 60.00 | 80.00 |
| Mode | | 60 | 80 |
| Std. Deviation | | 11.413 | 11.162 |
| Variance | | 130.254 | 124.592 |
| Range | | 45 | 40 |
| Minimum | | 35 | 60 |
| Maximum | | 80 | 100 |
| Sum | | 1430 | 1905 |

B. Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

| Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | | |
|---------------------|---------------------------------|------|------|--------------|------|------|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. | |
| Minat Belajar Siswa | Pretest | .140 | 24 | .200 | .974 | 24 | .760 |
| | Posttest | .144 | 24 | .200 | .956 | 24 | .358 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 posttest - pretest | 19.792 | 5.610 | 1.145 | 17.423 | 22.161 | 17.282 | 23 | .000 |

2. Uji Hipotesis



LAMPIRAN D

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

PERSYURATAN

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Universitas Muhammadiyah Makassar
 Jl. Sultan Hassanudin No. 1
 Makassar, Sulawesi Selatan
 Telp. (0411) 213111

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Helen Sahris NIM : 10540 111279
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa

Tanggal Ujian Proposal : 29 Juni 2021
 Tanggal Pelaksanaan Penelitian :

| No | Tanggal | Kegiatan | Paraf Guru Kelas |
|----|---------------------------|--------------------------------------|------------------|
| | Senin, 23 Agustus 2021 | Persuratan Kesekolah | |
| | Rabu, 25 Agustus 2021 | Observasi mengajar guru | |
| | Kamis, 26 Agustus 2021 | Observasi keterampilan membaca siswa | |
| | Jum'at, 27 Agustus 2021 | observasi keterampilan membaca siswa | |
| | Senin, 30 Agustus 2021 | Melaksanakan Pembinaan | |
| | Selasa, 31 Agustus 2021 | Melaksanakan Pembelajaran | |
| | Rabata, 21 September 2021 | TTD kontrol penelitian | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Makassar, 21 September 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 NBM: 1148913

Kepala Sekolah

Milawati, S.Pd
 NIP. 19680101989092002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 25 Makassar
Telp: (0411) 860817 - 86132 (Pusat)
Email: fkip@unismuh.ac.id
Web: <http://fkip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 6093/FKIP/A.4-II/VI/1442/2021
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Helen Safitri
Stambuk : 105401111217
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/Tanggal Lahir : Using Pandang / 08-07-1999
Alamat : Kampung Daeng Desa Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SDN ROMANG RAPPOA

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 30 Dzul Qa'ada 1442 H
09 Juli 2021 M



Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3m@umh.ac.id



Nomor : 4113/05/C.4-VIII/VII/40/2021
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Dzulhijjah 1442 H
12 July 2021 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMDD Prov. Sul-Sel
di –
Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 6125/FKIP/A.4-II/VII/1442/2021 tanggal 10 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HELEN SAFITRI

No. Stambuk : 10540 1111217

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SDN Romang Rappoa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Juli 2021 s/d 14 September 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 18132/S.01/PTSP/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4113/05/C.4-VIII/VII/40/2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HELEN SAFITRI
 Nomor Pokok : 105401111217
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. St. Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH MEDIA INTERAKTIF ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SDN ROMANG RAPPOA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 14 Juli s/d 14 September 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 14 Juli 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


 Dr. JAYADIN SAS, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.1
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
 2. Bertinggal.

SIMAP PTSP 14-07-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 20 Juli 2021

Kepada Yth.

Nomor : 503/708/DPM-PTSP/PENELITIAN/AN/VII/2021
Lamp :
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala SDN Romang Rappoa Desa Bone
Kecamatan Bajeng

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 18132/S.01/PTSP/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : HELEN SAFITRI
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang / 8 Juli 1999
Nomor Pokok : 105401111217
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Kampung Daeng

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"PENGARUH MEDIA INTERAKTIF ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SDN ROMANG RAPPOA"**

Selama : 14 Juli 2021 s/d 14 September 2021
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :

a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- 1 Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
- 2 Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
- 3 Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
- 4 Yang bersangkutan;
- 5 Peringgal

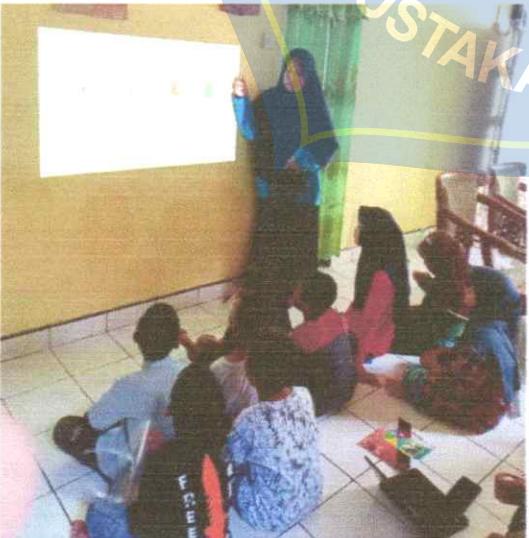
DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Pengantaran Surat Izin Meneliti



Pelaksanaan Pretest (Tes Awal) sebelum perlakuan



Proses Pembelajaran (Pemberian Perlakuan)



Proses Pembelajaran (Pemberian Perlakuan)



Pemberian Posttest (Tes Akhir)

HELEN SAFITRI 105401111217

BAB I

by Tahap Skripsi Bab I.



Submission date: 09-Nov-2021 09:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 1697332461

File name: BAB_I_SKRIPSWEET_1.docx (31.32K)

Page count: 1038

Word count: 7031

TY REPORT

| | | | |
|------------|------------------|--------------|----------------|
| 6 | 5% | 3% | 4% |
| RITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

Y SOURCES

eprints.uny.ac.id
Internet Source



turnitin

Mirfayana

Nama instruktur: Mirfayana

3%

123dok.com
Internet Source

2%

ude quotes On
ude bibliography On



Exclude matches < 2%

HELEN SAFITRI 105401111217

BAB II

by Tahap Skripsi Bab II.



Submission date: 02-Nov-2021 09:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1690588717

File name: BAB_II_SKRIPSWEET.docx (98.74K)

Word count: 3670

Character count: 24466

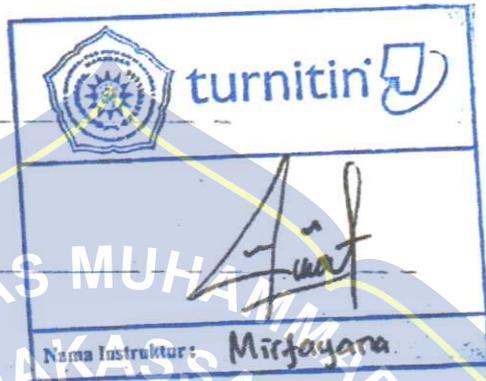
QUALITY REPORT

| | | | |
|-------------------|------------------|--------------|----------------|
| 9% | 20% | 7% | 2% |
| ORIGINALITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

INTERNET SOURCES

core.ac.uk

Internet Source



turnitin

Safitri

Nama Instruktur: Mirjayana

15%

lib.unnes.ac.id

Internet Source

2%

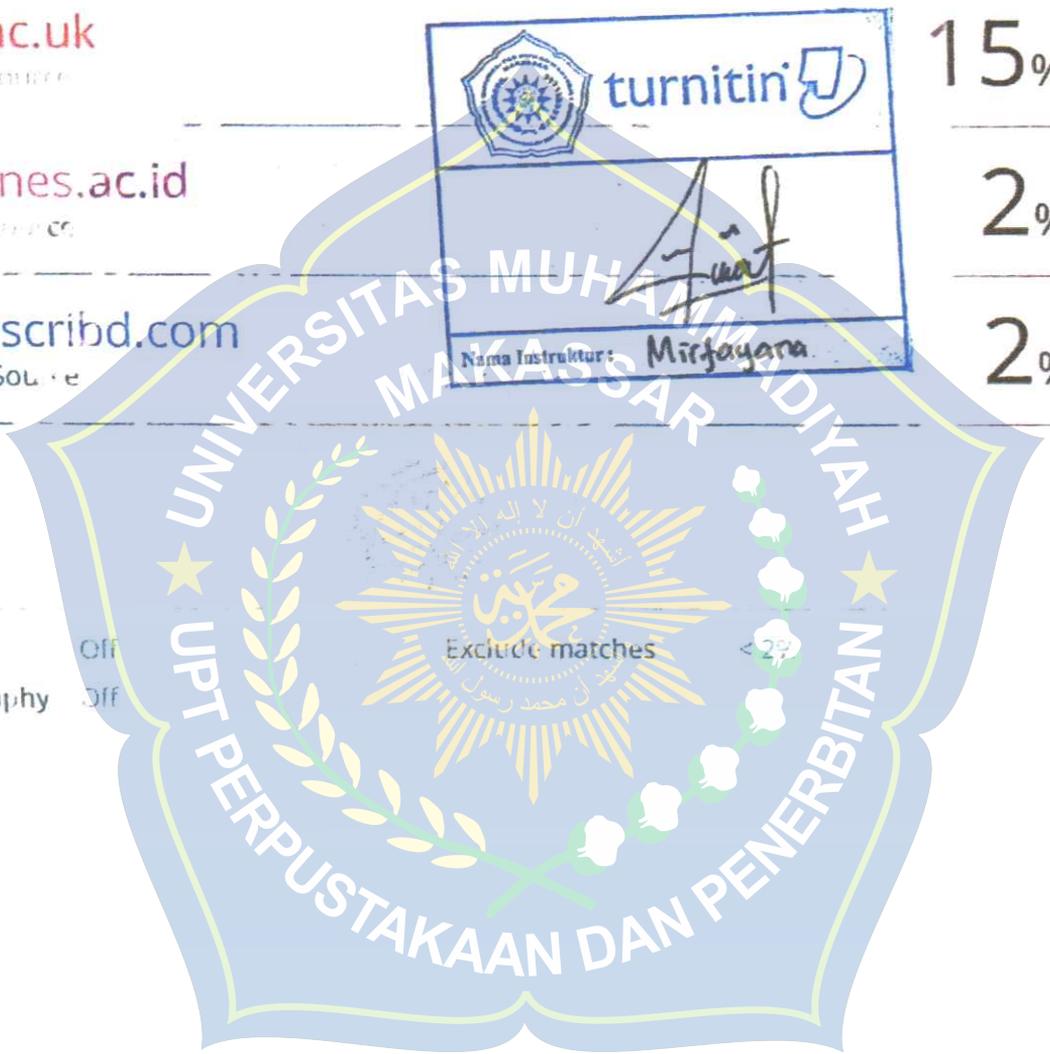
www.scribd.com

Internet Source

2%

Include quotes Off
Include bibliography Off

Exclude matches < 2%



HELEN SAFITRI 105401111217

BAB III

by Tahap Skripsi Bab Iii.



Submission date: 09-Nov-2021 09:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1697339417

File name: BAB_III_SKRIPSWEET_2.docx (1.02M)

Page count: 1106

Character count: 7239

QUALITY REPORT

| | | | |
|-------------------|------------------|--------------|----------------|
| 0% | 8% | 5% | 2% |
| ORIGINALITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

INTERNET SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| digilibadmin.unismuh.ac.id Internet source |  | 5% |
| www.scribd.com Internet source |  | 3% |

Nama Instruktur: Mirfayana

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



HELEN SAFITRI 105401111217

BAB IV

by Tahap Skripsi Bab Iv



mission date: 09-Nov-2021 09:54AM (UTC+0700)

mission ID: 1697340049

name: BAB_IV_SKRIPSWEET_2.docx (980.21K)

rd count: 1429

racter count: 9154

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id



6%

2 Sehe. "Keefektifan Teknik Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo" Jurnal Ilmiah Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2020

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



HELEN SAFITRI 105401111217

BAB V

by Tahap Skripsi Bab V.



Submission date: 10-Nov-2021 02:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1698608436

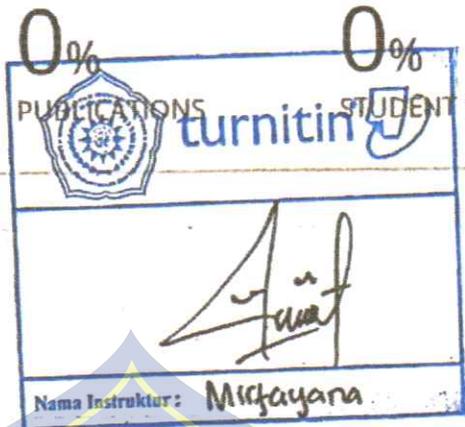
File name: BAB_V_skripsweet_oke.docx (21.6K)

Word count: 163

Character count: 1072

ALITY REPORT

0% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS
0% INTERNET SOURCES
0% ORIGINALITY INDEX



turnitin

Nama Instruktur: Mirfayana

RY SOURCES

ude quotes Off
ude bibliography Off

Exclude matches Off

